

**ANALISIS MINAT MENJADI PUSTAKAWAN  
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR ANGKATAN 2014-2016  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Oleh :

**TRIA WIRANTI**  
**NIM. 1654400109**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “**Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**”. Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal 30 Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Endang Rochimiatun, M.Hum  
NIP. 197107271997032005

Pembimbing II



Budhi Santoso, M.A  
NIP. 198406152018011002

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari  
Tria Wiranti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

yang ditulis oleh:

Nama : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 30 Juni 2020  
Pembimbing I



Dr. Endang Rochimiatun, M.Hum  
NIP. 197107271997032005

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari  
Tria Wiranti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

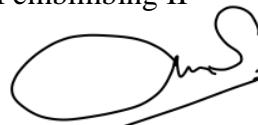
yang ditulis oleh:

Nama : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 30 Juni 2020  
Pembimbing II



Budhi Santoso, M.A  
NIP. 198406152018011002

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 30 Juni 2020  
Yang Menyatakan,



Tria Wiranti  
NIM. 1654400109

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Excusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**, beserta pangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : 30 Juni 2020  
Yang menyatakan,

Tria Wiranti  
NIM. 1654400109

## MOTTO DAN DEDIKASI

### MOTTO :

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu  
berbuat baik untuk dirimu sendiri"

- Q.S Al-Isra' [17]:7 -

*You can delay something but the time wont wait*

(Anda bisa menunda sesuatu tetapi waktu tidak akan menunggu)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan sebagai dharma bakti saya kepada:

- Ayahanda Zahirman dan Ibunda Yulia Syari, yang dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang membesarkan dan mendidikku, selalu mengiringi langkahku dengan do'a demi keberhasilan studiku. Akhirnya, dek sarjana yah ma.<3
- Kakak, ayuk dan adik-adikku yang selalu mendambakan kesuksesanku dan kelancaran menyelesaikan studiku namun tidak lupa selalu membantuku memberi dukungan semangat serta do'a terbaik untukku. Cause u, I know I loved ☺
- Sahabat-sahabatku yang setia menemani kesusahanku selama proses penyelesaian studiku, tiada henti mendukungku dan membantuku, terima kasih ya, without u I'm alone.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho, nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochimatun, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Amilda, M.Hum., selaku wakil dekan I, Ibu Nyimas Umi Kalsum, M.Hum., selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. Muhammad Syawaluddin., selaku wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Endang Rochimatun, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Budhi Santoso M.A selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan skripsi sampai akhir.
7. Bapak Yanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perputakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

8. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah sabar memberi arahan dan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Untuk kedua orang tuaku ayah Zahirman dan Ibu Yulia Syari, Kakakku Candra Riandi dan Megit, kakakku Mayu Zalia, serta adik-adiku Eja, Angga, Ade, Ebi dan Puti terima kasih atas dukungan moril, material, dan kasih sayang yang kalian berikan.
11. Untuk chagiya, yukdew, doy, yukcek, poput, teteh, pipin, titi, yang selalu bersedia mendoakan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, serta keluarga dan sahabatku di dalamnya sab, us, tan, yang sudah mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Almamaterku tercinta, kampus biru UIN Raden Fatah Palembang.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha serta bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf apabila terjadinya kesalahan dan kekhilafan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 30 Juni 2020  
Penulis

Tria Wiranti  
NIM. 1654400109

## ABSTRAK

Nama : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2020  
Judul Skripsi : Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.  
xvii+106+Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teori yang digunakan untuk mengukur minat dalam penelitian ini adalah 3 faktor yang mempengaruhi minat dari Crow & Crow, yaitu: faktor rangsangan dari dalam (*The factor inner urge*), factor motive sosial (*Factor of social motive*), dan faktor emosi (*Emotional factor*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang termasuk dalam kategori tinggi yaitu 4,09.

**Kata-kata kunci** : *Minat, Pustakawan*

## ABSTRACT

Name : Tria Wiranti  
NIM : 1654400109  
Faculty : Adab and Humaniora  
Study Program/Years : Library Science/2020  
Thesis Title : Interest be a librarian to final year level 2014-2016 generation library science studies program's students of Raden Fatah Islamic State University xvii+106+Lampiran

This study aims to determine interest be a librarian to final year level 2014-2016 generation library science studies program's students of Raden Fatah Islamic State University. The method used in analyzing the data of this study are quantitative descriptive. And data collection is carried out using questionnaire. The population in this study are final year level 2014-2016 generation library science studies program's students of Raden Fatah Islamic State University. The sampling technique used was purposive sampling. The theory used to measure interest in this study are three factors interest affected by Crow & Crow: Factor stimulation from within (The factor inner urge), sosial motives factor (Factor of social motive), and emotional factor (Emotional factor). The result of this study showed that the factors affecting interest be a librarian to final year level 2014-2016 generation library science studies program's students of Raden Fatah Islamic State University include in the high category that is 4,09.

**Keywords :** *Interest, Librarian*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Metodologi Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian.....	<b>12</b>
2. Lokasi Penelitian.....	<b>12</b>
3. Jenis dan Sumber Data .....	<b>13</b>
4. Populasi dan Sampel .....	<b>14</b>
5. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>15</b>
6. Variabel Penelitian .....	<b>16</b>
7. Instrumen Penelitian.....	<b>17</b>
8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	<b>18</b>
9. Teknik Analisis Data .....	<b>21</b>
10. Hipotesis .....	<b>22</b>
H. Sistematika Penulisan.....	23

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Minat .....	24
B. Profesi Pustakawan .....	32

<b>BAB III:DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .....	37
B. Fakultas Adab dan Humaniora.....	44
C. Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	52
1. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan .....	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan .....	55
3. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya .....	58
4. Struktur Organisasi.....	61
5. Tenaga Pengajar .....	62
6. Mahasiswa .....	63
7. Fasilitas .....	64
8. Prospek Kerja .....	65
<b>BAB IV: TEMUAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Deskriptif Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .....	67
1.Sub Variabel Faktor Rangsangan dari dalam ( <i>The Factor Inner Urge</i> ).....	67
2. Sub Variabel Faktor Motif Sosial ( <i>The Factor of Motive Social</i> )....	79
3. Sub Variabel Faktor Emosi ( <i>Emotional Factor</i> ) .....	88
4. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Variabel Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ...	94
B. Aspek yang Perlu Ditingkatkan dalam Menyikapi Fenomena Rendahnya Minat Menjadi Pustakawan .....	98
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>102</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Variabel Penelitian .....	16
Tabel 1. 2 Skala likert dan skor alternatif jawaban .....	17
Tabel 1. 3 Hasil Pengujian Validitas Intsrumen .....	19
Tabel 1. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	21
Tabel 1. 5 Kategori Skala .....	22
Tabel 3. 1 Tenaga Pengajar Prodi Ilmu Perpustakaan .....	63
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan .....	64
Tabel 4. 1 Ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus .....	67
Tabel 4. 2 Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain.....	68
Tabel 4. 3 Keinginan responden untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan.....	69
Tabel 4. 4 Rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan .....	70
Tabel 4. 5 Rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan .....	71
Tabel 4. 6 Rasa semangat responden untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepustakawanan.....	72
Tabel 4. 7 Responden suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan.....	73
Tabel 4. 8 Responden suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan .....	74
Tabel 4. 9 Responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi.....	75
Tabel 4. 10 Analisis Sub Variabel Faktor Rangsangan dari dalam ( <i>The Factor Inner Urge</i> ).....	76
Tabel 4. 11 Orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan.....	79
Tabel 4. 12 Orang di sekitar tidak memperlakukan jika berprofesi sebagai pustakawan .....	80

Tabel 4. 13 Orang di sekitar memberikan dukungan untuk berprofesi sebagai pustakawan .....	81
Tabel 4. 14 Dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan .....	82
Tabel 4. 15 Responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya .....	83
Tabel 4. 16 Keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja .....	84
Tabel 4. 17 Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat .....	85
Tabel 4. 18 Analisis sub variabel faktor motif sosial ( <i>the factor of motive social</i> ).....	86
Tabel 4. 19 Merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus ...	88
Tabel 4. 20 Merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus ..	89
Tabel 4. 21 Merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan ...	90
Tabel 4. 22 Profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman .....	91
Tabel 4. 23 Analisis sub variabel faktor emosi ( <i>emotional factor</i> ) .....	92
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Keseluruhan Variabel Minat Menjadi Pustakawan ....	94

#### **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	61
--	----

#### **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1 Hasil Sub Variabel Faktor Rangsangan dari Dalam.....	78
Diagram 2 Hasil Sub Variabel Faktor Motif Sosial.....	88
Diagram 3 Hasil Sub Variabel Faktor Emosi .....	93
Diagram 4 Hasil Keseluruhan Sub Variabel Minat .....	95



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Uji validitas dan Uji reliabilitas
- Lampiran 3 Tabulasi data
- Lampiran 4 SK pembimbing
- Lampiran 5 Surat izin penelitian
- Lampiran 6 Kartu bimbingan Pembimbing I
- Lampiran 7 Kartu bimbingan Pembimbing II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Profesi termasuk ke dalam hal yang tidak jarang menjadi bahan perbincangan dan bahkan menghantui isi kepala mahasiswa akhir sebelum memasuki dunia kerja. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Gana Royana Putri mengenai analisis teori strukturasi pada proses pembentukan pandangan, pemahaman, dan minat terhadap profesi pustakawan, terlihat bahwa tidak sedikit mahasiswa akhir yang mengalami fase kebingungan antara lulus serta pekerjaan ataupun profesi apa yang nantinya akan mereka tekuni. Salah satu profesi yang akan ditekuni dari lulusan bidang ilmu perpustakaan nantinya adalah profesi pustakawan.<sup>1</sup>

Di Indonesia profesi pustakawan masih dianggap tidak penting meskipun sebenarnya sangat penting di era informasi saat ini. Hal ini terlihat dari sudut pandang masyarakat yang menganggap profesi pustakawan sebagai pekerjaan yang membosankan, profesi yang bekerja diantara tumpukan buku dan profesi yang tidak memerlukan latar belakang pendidikan yang tinggi.<sup>2</sup> Stereotif negatif seperti ini berdampak pada eksistensi profesi pustakawan yang selalu dijadikan pilihan terakhir dalam pemilihan profesi, berdasarkan hasil survei Ina Liem yang dimuat di kompas kelas 7 februari 2014,

---

<sup>1</sup> Gana Royana Putri, "Analisis Teori Strukturasi Pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, Dan Minat Terhadap Profesi Pustakawan" Skripsi, (Surabaya: Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2013), accessed February 25, 2020, <http://repository.unair.ac.id/82944/1/Skripsi%20Gana%20Royana%20Putri.pdf>.

<sup>2</sup> Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan : Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli* (Palembang: Rafah Press, 2011), h 1.

melakukan polling terhadap 5.614 siswa SMA di Indonesia tahun 2013 hanya ada 1 siswi yang berminat menjadi pustakawan.<sup>3</sup>

Kondisi pustakawan sekarang seperti yang diungkapkan Mulyadi dalam bukunya *Profesi Kepustakawanan* yaitu, para tenaga dan pengelola perpustakaan merasa malu mengenalkan dirinya sebagai pustakawan. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa orang yang berlatar pendidikan sampai jenjang S2 perpustakaan, namun tidak mendedikasikan dirinya menjadi pustakawan, tetapi memilih karir sebagai peneliti pustakawin karena merasa predikat peneliti lebih bagus dibanding pustakawan.<sup>4</sup> Begitu juga yang banyak terjadi di perusahaan-perusahaan besar, seperti perpustakaan yang memiliki perpustakaan di dalamnya, masyarakat awam menyebutnya tempat untuk menampung orang-orang “buangan.” Mereka menganggap berkecimpung di dunia kerja perpustakaan sama dengan dimasukkan ke dalam “peti mati” maka berakhir lah karirnya.<sup>5</sup> Fenomena ini terlihat dari banyaknya lulusan Ilmu Perpustakaan yang memilih untuk tidak bekerja dalam bidang perpustakaan.<sup>6</sup>

Tidak bisa dipungkiri bahwa profesi pustakawan memang masih dilihat sebelah mata oleh masyarakat sampai saat ini. Dimana, masyarakat masih menggunakan paradigma lama yang menganggap bahwa pustakawan

---

<sup>3</sup> Amanda Saphira, “Studi Resepsi Citra Profesi Pustakawan dalam Film *The Librarian: Quest For The Spear* Di Kalangan Mahasiswa Surabaya” Skripsi, (Surabaya: Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2019), accessed May 2, 2020, <http://lib.unair.ac.id>.

<sup>4</sup> Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan : Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, h 2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 13.

<sup>6</sup> Gana Royana Putri, “Analisis Teori Strukturasi Pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, Dan Minat Terhadap Profesi Pustakawan,” h I-6.

bukanlah pekerjaan yang profesional maka tidak memerlukan pendidikan khusus. Kenyataannya penyebaran informasi yang terjadi saat ini sangat membutuhkan seorang pustakawan untuk dapat *manage* serta mengelola informasi sehingga bernilai guna tinggi.<sup>7</sup>

Menjadi pustakawan yang bisa mengorganisir dan mengelola informasi tersebut terlebih dahulu harus mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang perpustakaan. Sebagaimana definisi pustakawan yang dituliskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. dalam definisi diatas terlihat jelas bahwa pustakawan adalah pekerjaan yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang didapat melalui pendidikan, termasuk pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan.

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah membuka Program Studi Ilmu Perpustakaan, Salah satunya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mulai membuka Program Studi Ilmu perpustakaan sejak bulan Oktober 2014. Program Studi Ilmu Perpustakaan hadir dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkompetensi dalam mengolah dan mengelola informasi dalam bidang perpustakaan secara profesional. Dengan kata lain, harapannya mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan ini akan bekerja sebagai pustakawan.

---

<sup>7</sup> Dian Hapsari, "Menjadi Pustakawan Profesional Bersama Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)," *EduLib* Vol. 1, No. 1 (November 2011), h 119.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sarjana ilmu perpustakaan bekerja di luar bidang perpustakaan.<sup>8</sup> Peneliti juga menemui bayangan fenomena ini dari pengakuan beberapa mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang saat di wawancara, mereka mengatakan apabila ditanya tentang jurusan yang diambilnya, biasanya dengan malu-malu mengatakannya, selain itu hasil wawancara awal peneliti dengan lima belas mahasiswa akhir program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terdapat 9 orang mahasiswa yang berminat menjadi pustakawan. Sedangkan 6 orang mahasiswa menyatakan tidak berminat menjadi pustakawan dan memilih profesi lain selain menjadi pustakawan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang tidak berminat menjadi pustakawan.

Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, saat ini memiliki 3 (tiga) angkatan yang tergolong mahasiswa tingkat akhir yaitu angkatan 2014, 2015, dan 2016. Mahasiswa tingkat akhir dimaksudkan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua mata kuliah dan saat ini sedang dalam tahap penyelesaian masa studi atau penyusunan skripsi. Pada mata kuliah yang telah diselesaikan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan terdapat mata kuliah profesi kepustakawanan. Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana profesi pustakawan, kode etik profesi serta golongan pustakawan dan dunia kepustakawanan lainnya. Mahasiswa tingkat

---

<sup>8</sup> Alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan, "Data Alumni dari Hasil Angket Tentang Pekerjaan Setelah Lulus," 2019.

akhir yang telah menyelesaikan semua mata kuliah diharapkan mengerti bahwa lulusan ilmu perpustakaan nantinya akan menuangkan ide dan pengetahuannya ke dunia perpustakaan dan kearsipan salah satunya sebagai pustakawan. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti memilih angkatan 2014, 2015, dan 2016 sebagai populasi penelitian.

Dikatakan berminat pada suatu pekerjaan apabila seseorang memiliki rasa ketertarikan, keinginan dan rasa keingin tahun terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas serta merasa tertantang.<sup>9</sup> Sama halnya dalam memilih profesi, keinginan atau minat sangat berpengaruh serta berperan penting dalam pemilihan profesi sehingga sebuah profesi yang dijalani seseorang menggambarkan kemauan dan keinginan yang kuat dalam dirinya. Kemauan dan keinginan yang kuat inilah akan melahirkan minat seseorang yang nantinya akan mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan termasuk sebuah profesi. Minat akan berpengaruh pada tindakan seseorang dalam memilih profesi termasuk mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam memilih profesi yang akan dijalannya setelah selesai pendidikan. Di samping itu, penilaian dan pandangan masyarakat terhadap profesi pustakawan juga berpengaruh pada kesuksesan profesi tersebut. Fenomena inilah yang menarik untuk peneliti lihat apa yang terjadi pada minat mahasiswa terhadap profesi pustakawan.

Pustakawan diharapkan dapat merubah pandangan masyarakat mengenai profesi pustakawan dengan meningkatkan kualitas profesionalisme

---

<sup>9</sup> E.B Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, trans. Istiwidayati dan Zarkasih (Jakarta: Erlangga, 2004), h 114.

pustakawan. Dimana, pustakawan harus menunjukkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap sebagai sumber daya manusia yang berkualitas yang menunjang perkembangan di segala bidang. Perubahan pandangan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keinginan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan untuk berprofesi sebagai pustakawan.

Studi penelitian ini mencoba untuk menganalisis minat yang ada pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan terhadap pemilihan profesi pustakawan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?
2. Aspek apa saja yang perlu ditingkatkan dalam menyikapi fenomena rendahnya minat mahasiswa menjadi pustakawan?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti membuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih fokus dan mendalam. Peneliti hanya membatasi tentang analisis minat menjadi pustakawan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2014, 2015 dan 2016. Peneliti memilih angkatan

2014-2016 sebagai responden dikarenakan mahasiswa angkatan 2014 merupakan mahasiswa angkatan pertama Program Studi Ilmu Perpustakaan setelah peralihan dari status sebelumnya yaitu Konsentrasi Ilmu Perpustakaan. Selain itu mahasiswa angkatan 2014 serta 2015 dan 2016 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan semua mata kuliah khususnya mata kuliah profesi kepustakawanan, dan sedang dalam tahap penyelesaian masa studi atau penyusunan skripsi, selanjutnya akan memilih profesi ataupun pekerjaan setelah lulus.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat minat menjadi pustakawan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui aspek apa saja yang perlu ditingkatkan dalam menyikapi fenomena rendahnya minat mahasiswa menjadi pustakawan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis:** temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai minat menjadi pustakawan pada mahasiswa akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu memberikan bukti ilmiah tentang perubahan paradigma perpustakaan, yang dimana saat ini Program Studi Ilmu Perpustakaan semakin diminati



dan profesi pustakawan tidak lagi dipandang sebelah mata setidaknya pada ruang lingkup mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- b. Manfaat praktis:** bagi lembaga, Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang betapa pentingnya sebuah profesi pustakawan di era informasi saat ini. Sedangkan bagi penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, wawasan, pengalaman serta rujukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu, mendorong peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang minat mahasiswa ataupun profesi pustakawan dari segi yang lain.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini meneliti tentang minat menjadi pustakawan pada mahasiswa akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut. Pertama, “Analisis Teori Strukturasi pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, dan Minat terhadap Profesi Pustakawan” oleh Gana Royana Putri. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Gana yaitu mengungkapkan proses pembentukan pandangan dan pemahaman terhadap profesi pustakawan pada mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan Unair, serta minat yang terbentuk pada profesi pustakawan. Penelitian Gana menggunakan studi etnometodologi pada pendekatan

kualitatif serta teori strukturasi. Teknik pengambilan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian yaitu adanya penggolongan bagi mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan Unair. Pertama, *adapts survival*, adanya pemaksaan terhadap mahasiswa dalam pemilihan program studi yang dilakukan, kedua *skeptic impartial*, mahasiswa memilih program studi hanya sebagai jalur alternative. Ketiga, *apatis defenseless*, mahasiswa yang apa adanya ketika melihat proses kehidupan perkuliahan berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, Gana memberikan saran kepada mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan untuk dapat mengenali minat dalam mengambil keputusan setelah lulus serta profesi lulusan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.<sup>10</sup>

Selanjutnya skripsi Fenny Amala Kusumawardhani yang berjudul “Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Profesi Pustakawan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan terhadap profesi pustakawan (studi deskriptif tentang mahasiswa akhir pada Universitas Airlangga dan Universitas Brawijaya). Penelitian Fenny menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitiannya yaitu mahasiswa Akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan Universitas Airlangga (Unair) dan Universitas Brawijaya (UB). Pengambilan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang ditetapkan berjumlah 100 orang, terdiri dari 50 mahasiswa

---

<sup>10</sup> Gana Royana Putri, “Analisis Teori Strukturasi pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, dan Minat Terhadap Profesi Pustakawan.”

Unair dan 50 mahasiswa UB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan terhadap profesi pustakawan pada Universitas Airlangga dan Universitas Brawijaya termasuk dalam kategori tinggi yaitu 5,28. Berdasarkan hasil penelitian, Fenny memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk membahas minat yang diukur melalui tipe kepribadian masing-masing individu.<sup>11</sup>

Penelitian yang ketiga yaitu “Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2012-2014 Terhadap Kemampuan dan Kemauan Menjadi Pustakawan Ideal” yang ditulis oleh Muhammad Faisal Fachri dan Yuli Rohmayati dalam jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan terhadap kemampuan dan kemauan menjadi pustakawan ideal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori pemikiran konsep pustakawan ideal berasal dari tulisan Blasius Sudarsono yaitu *BRR*, (*bright, rich, and right*) atau cerdas, kaya, dan benar. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

---

<sup>11</sup> Fenny Amala Kusumawardhani, “Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Profesi Pustakawan (Studi Deskriptif Tentang Mahasiswa Akhir pada Universitas Airlangga dan Universitas Brawijaya)” Skripsi, (Surabaya: Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2017), accessed March 13, 2020, [https://drive.google.com/file/d/1-6L9AKluy\\_A16icGy8qysN0xS0S4GEY7/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1-6L9AKluy_A16icGy8qysN0xS0S4GEY7/view?usp=drivesdk).

ditemukan pendapat mahasiswa yang merasa pustakawan belum mampu disebut pustakawan ideal, mahasiswa menganggap jurusan pustakawan kurang menguntungkan, dan lulusan ilmu perpustakaan menurut pendapat mahasiswa tidak harus menjadi pustakawan tetapi dapat menjadi seorang akademisi.<sup>12</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang minat menjadi pustakawan. Penelitian ini dengan penelitian Gana Royana Putri memiliki persamaan yang juga meneliti mengenai profesi pustakawan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dimana, Gana lebih menfokuskan penelitiannya pada penilaian pandangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan bukan pada minat mahasiswa.

Sementara itu, pada penelitian Fenny Amala Kusumawardhani memiliki persamaan dalam masalah yang ingin dipecahkan yakni bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi pustakawan serta teori yang digunakan yaitu tiga faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow & crow. Yang menjadi perbedaan adalah subjek penelitian, yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan universitas islam negeri raden fatah Palembang.

Kemudian pada penelitian Muhammad Faisal Fachri dan Yuli Rohmayati penelitian ini memiliki persamaan dalam hal keinginan mahasiswa

---

<sup>12</sup> Muhammad Faisal Fachri dan Yuli Rohmiyati, "Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2012-2014 Terhadap Kemampuan dan Kemauan Menjadi Pustakawan Ideal," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. 1 (January 28, 2017), h. 191–200, accessed July 19, 2020, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23039>.

ilmu perpustakaan menjadi pustakawan. Yang menjadi perbedaan adalah penelitian Muhammad Faisal dan Yuli Rohmayati tidak menggunakan teori minat untuk memecahkan masalah penelitian melainkan persepsi.

Ketiga penelitian ini dijadikan sebagai acuan penelitian terdahulu karena dirasa dapat membantu proses penelitian dan peneliti dapat memahami lebih jauh mengenai profesi kepustakawanan dari pandangan mahasiswa.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.<sup>13</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki suatu objek, status sekelompok manusia, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, yang terjadi pada masa sekarang.

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, obyektif, rasional, terukur, serta sistematis. Disebut metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berisi angka-angka kemudian analisis data menggunakan statistik.<sup>14</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 15.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

Abidin Fikri KM 3,5, Telpon. (0711) 353480, Fax (0711) 354668,  
Website: <http://radenfatah.ac.id>.

Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan bahwa letak lokasi cukup mudah dijangkau, serta objek penelitian juga dirasa memungkinkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah Jumlah mahasiswa dan hasil angket.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian.<sup>15</sup> dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung sumber data pertama yang berkenaan yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yaitu literature ilmiah,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 8.

buku-buku, dan artikel jurnal berkenaan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>16</sup>

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono: “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh mahasiswa akhir program studi ilmu perpustakaan angkatan 2014, 2015, dan 2016 berjumlah 226 orang. Berdasarkan rekapitulasi jumlah per angkatan yaitu, angkatan 2014 sebanyak 61 orang, angkatan 2015 sebanyak 72 orang, dan angkatan 2016 sebanyak 93 orang.

##### b. Sampel

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).”<sup>18</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, yaitu teknik

---

<sup>16</sup> Kiki Amelia, “Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Sirkulasi, Referensi, Periodikal, Skripsi di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya” *Skripsi*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017), h. 16.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 80.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 81.

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.<sup>19</sup> Penentuan sampel menggunakan *sampling Purposive*, yang artinya cara pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.<sup>20</sup> Menurut Arikunto, *purposive sampling* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun angkatan 2014, 2015, dan 2016.
2. Mahasiswa yang sedang berada di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
3. Mahasiswa yang bersedia menjawab pertanyaan kuesioner.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 84.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 122.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 127.

<sup>22</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 66.



Kuesioner dalam penelitian ini mencakup pertanyaan yang diambil dari tiga faktor yang mempengaruhi minat Menurut Crow and Crow yaitu: faktor pendorong dari dalam (*the factor inner urge*), faktor motif sosial (*the factor of social motif*), dan faktor emosi (*emosional factor*).

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, seperti rekaman, foto-foto yang menyangkut penelitian di lingkungan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## 6. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini variabel penelitian adalah variabel tunggal sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	indikator
Minat Mahasiswa	Faktor rangsangan dalam diri ( <i>The factor inner urge</i> )	Ketertarikan
		Rasa ingin tahu
		perhatian
		Kepercayaan
	Faktor motif sosial ( <i>The factor of social motive</i> )	Pandangan sekitar
		Kebutuhan untuk diakui
		Kebutuhan untuk dihargai
Faktor emosi ( <i>Emosional factor</i> )	Perasaan senang	

<sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 99.

## 7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>24</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan dengan angket maka lebih memungkinkan informasi yang diberikan responden merupakan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya.

Alternatif jawaban dalam angket menggunakan skala Likert, Skala ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti, minat, sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.<sup>25</sup> Pernyataan yang diajukan menggunakan skala 1-5. Nilai terendah 1 dan tertinggi 5 atau sebaliknya. Adapun pertanyaan mengenai minat mahasiswa terhadap profesi pustakawan dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Skala likert dan skor alternatif jawaban<sup>26</sup>**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor alternatif jawaban</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3

<sup>24</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 60.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 95.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 135.

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono

## 8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>27</sup>

Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat atau tidak. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 22.0. Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan rumus di bawah ini:<sup>28</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment).

N= Jumlah responden.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h 172.

<sup>28</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h 254.

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$  = Jumlah y kuadrat

$\sum x$  = Jumlah x ( jumlah skor butir )

$\sum y$  = Jumlah y ( jumlah skor total )

Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5%. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dari hasil analisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.0, maka didapat:

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrumen**

<b>No. Butir Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,482	0,361	Valid
2	0,612	0,361	Valid
3	0,503	0,361	Valid
4	0,607	0,361	Valid
5	0,691	0,361	Valid
6	0,607	0,361	Valid
7	0,508	0,361	Valid
8	0,434	0,361	Valid
9	0,607	0,361	Valid
10	0,613	0,361	Valid
11	0,540	0,361	Valid
12	0,512	0,361	Valid
13	0,662	0,361	Valid
14	0,645	0,361	Valid
15	0,442	0,361	Valid
16	0,537	0,361	Valid
17	0,757	0,361	Valid

18	0,376	0,361	Valid
19	0,613	0,361	Valid
20	0,599	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS versi 22.0

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>29</sup> Untuk menentukan reliabilitas instrument menggunakan rumus Koefisien Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Jumlah butir soal

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Varian butir soal

$S_t^2$  = Varian skor total

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 22.0. Menurut Wiratna kuesioner dikatakan reliabilitas jika nilai *Alpha's Cronbach*  $> 0,6$ .<sup>30</sup> Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22 dengan rumus *Alpha's Cronbach* adalah sebagai berikut:

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, h. 203.

<sup>30</sup> Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), h. 31.

**Tabel 1. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Sumber : hasil olah data SPSS versi 22

## 9. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan pada instrumen dan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan.<sup>31</sup>

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Mean yang akan dicari

$\sum x$  = Jumlah nilai yang ada

$N$  = Jumlah responden

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden dan rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan, kemudian mencari rentang skala dari jawaban responden yaitu menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 57.

<sup>32</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 220.

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Jadi diperoleh jarak antara setiap titik adalah 0,8. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 1. 5**  
**Kategori Skala<sup>33</sup>**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
4,20 – 5,00	Sangat tinggi
3,40 – 4,20	Tinggi
2,60 – 3,40	Sedang
1,80 – 2,60	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

## 10. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang terdiri jawaban positif dan jawaban negative sementara dalam suatu penelitian. Berdasarkan analisis sementara dengan didasarkan pada pemikiran dan sumber yang

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 135-137.

ada, peneliti dapat memberikan jawaban sementara sebagai hipotesis sebagai acuan pada masalah penelitian.

Hipotesis yang dapat dikemukakan oleh peneliti bahwa “Profesi pustakawan kurang diminati oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini dibagi atas beberapa bab dan beberapa sub bab. Adapun sistematika hasil penelitian adalah sebagai berikut yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab ini meliputi teori minat dan profesi pustakawan.

**BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.** Di dalam bab ini memuat gambaran umum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Sumber Daya Manusia, serta mahasiswa dan alumni.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisikan analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang minat menjadi pustakawan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**BAB V PENUTUP.** Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat

##### 1. Pengertian Minat

Minat termasuk salah satu unsur kepribadian yang berperan dalam mengambil keputusan masa depan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>34</sup> Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>35</sup>

Sukardi menyatakan bahwa minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari percampuran perasaan, harapan, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>36</sup> Definisi ini menjelaskan bahwa minat menghasilkan daya penggerak seseorang untuk menentukan pilihan dalam hidupnya.

Menurut Suryosubroto minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Sehingga seseorang akan senang mempelajari suatu objek apabila ia tertarik pada objek tersebut.<sup>37</sup> Menurut Sujanto minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang terlahir dengan tidak sengaja dengan penuh

---

<sup>34</sup> Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 384.

<sup>35</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 38.

<sup>36</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Perkembangan Minat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 46.

<sup>37</sup> Suryosubroto, *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Prima Karya, 1988), h. 109.

kemauannya serta tergantung pula dari bakat dan lingkungannya.<sup>38</sup> Jadi minat muncul apabila individu merasa hal itu menarik dan dibutuhkan serta bermakna.

Menurut Crow & Crow minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan seperti minat belajar, minat terhadap suatu benda, kegiatan atau pekerjaan dan hal-hal lainnya.<sup>39</sup> Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan individu, semakin kuat kebutuhan tersebut maka, semakin kuat akan bertahan pada minat tersebut, dan semakin kuat pula minat apabila semakin sering diekspresikan dalam kegiatan sehari-hari. Namun apabila tidak disalurkan dan hanya sesekali melakukan kegiatan terkait objek minat, maka minat akan padam.

Menurut Hurlock dalam Andriyani mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 92.

<sup>39</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 121–122.

<sup>40</sup> Santi Andriyani, “Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia” (Bandung: Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), h 8, accessed August 8, 2020, <http://repository.upi.edu>.

Aiken mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya.<sup>41</sup> Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang ada dan menetap pada jiwa seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya. Demikian halnya mahasiswa akhir dalam pemilihan profesi yang akan dijalankannya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari obyek tersebut dan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap obyek.

## 2. Jenis-jenis Minat

Super dan Crites Adams dalam Andriyani mengemukakan empat jenis minat, yaitu:<sup>42</sup>

- a. Minat yang diekspresikan (*Expressed interest*) adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta subyek untuk mengungkapkan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi. Misalnya seseorang mungkin menyatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu desain gedung.

---

<sup>41</sup> A Anastasia dan Susana Urbina, *Psychological Testing* (New Jersey: Prentice-Hall Inc, 1997), h.. 89.

<sup>42</sup> Andriyani, "Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia," h. 11.

- b. Minat yang nyata (*Manifest interes*) adalah minat yang dinyatakan dengan cara melakukan pengamatan langsung (observasi) terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan subyek, hingga mengetahui apa yang menjadi hobinya. Misalnya seseorang berperan aktif dalam kegiatan organisasi sosial, komunitas musik, dan sebagainya.
- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, minat yang tinggi biasanya ditunjukkan dengan hasil nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan menggunakan suatu alat yang telah distandarisasikan, alat tersebut biasanya berisi pertanyaan untuk dijawab oleh subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap jumlah aktivitas atau objek yang ditanyakan.

Menurut Djaali, jenis minat dapat dibagi menjadi enam, yaitu:<sup>43</sup>

- a. Realistis, orang realistis cenderung kasar, praktis, mapan, berfisik kuat, dan memiliki otot yang baik serta terampil.
- b. Investigative, orang yang berorientasi pada keilmuan
- c. Artistik, kreatif dalam bidang seni dan musik, bebas.
- d. Sosial, orangnya mudah bergaul, bertanggung jawab, menyukai pekerjaan dalam kelompok, berkemanusiaan, dan senang diperhatikan.

---

<sup>43</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 124.

- e. Enterprising, umumnya orang-orang ini cenderung memimpin orang lain.
- f. Konvensional, menyenangi lingkungan yang tertib, menyukai komunikasi verbal, dan senang kegiatan yang tenang, tertib, praktis, patuh, efisien, dan berhubungan dengan angka.

Menurut Azhari, minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>44</sup>

- a. Minat primitif adalah berkisar pada soal makan dan kebebasan aktivitas
- b. Minat kultural, meliputi pemenuhan kepuasan yang lebih tinggi dari minat primitif yang hanya bisa dicapai melalui belajar.

kemudian Suryabrata membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:<sup>45</sup>

- a. Minat instrinsik, yaitu minat yang tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk berfungsi
- b. Minat ekstrinsik, yaitu minat yang bergerak karena adanya rangsangan dari luar

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai jenis minat yang dibedakan berdasarkan bagaimana minat itu ditunjukkan atau diungkapkan dan jenis minat yang dilihat dari karakter individu.

### **3. Ciri-ciri dan Karakteristik Minat**

Minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tersendiri yang membedakan dengan motivasi dan sebagainya, menurut Crow & Crow ciri-ciri minat antara lain :<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Dina Utama Semarang (Toha Putra Group), 1996), h. 74.

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 72-73.

- a. Perhatian terhadap objek yang diminati secara sadar, spontan, dan tanpa paksaan. Ciri ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mengerjakan pekerjaan yang disenangi, artinya tidak mudah terbawa bujukan orang lain.
- b. Perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Ciri ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan sesuatu yang diinginkan
- c. Konsisten terhadap objek yang diminati
- d. Pencarian objek yang diminati. faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- e. Pengalaman yang diperoleh selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Terbentuknya minat berawal dari perasaan senang dan sikap positif seperti yang ditunjukkan tiga karakteistik minat berikut :

- a. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- b. Minat menimbulkan perasaan menyenangkan dari suatu objek.
- c. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan untuk mendapatkan sesau yang diinginkan.

---

<sup>46</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, h. 215.

#### 4. Kriteria Minat

Menurut Nursalam minat dapat digolongkan menjadi tiga, yakni :<sup>47</sup>

- a. Tinggi yaitu apabila seseorang sangat menginginkan objek dalam waktu segera.
- b. Sedang yaitu apabila seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Rendah yaitu apabila seseorang tidak menginginkan objek minat.

#### 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak muncul dengan sendirinya dari dalam diri seseorang. Minat timbul pada diri seseorang melalui proses dan dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Abdul Rachman Shaleh, yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar ada dua yaitu faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu yang bersangkutan.<sup>48</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut Bimo Walgito, mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Nursalam, *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian* (Jakarta: Salemba Medika, 2003), h. 90.

<sup>48</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Atak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 270.

<sup>49</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 89.

Menurut Crow & Crow faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :<sup>50</sup>

- a. Faktor Dorongan dari dalam (*the factor inner urge*). Merupakan dorongan yang datang dari dalam diri yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. Dorongan dari dalam diri seseorang inilah yang akan mudah menimbulkan minat seperti memiliki hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. Faktor dorongan dalam yaitu persepsi individu mengenai diri sendiri, keinginan, harapan pribadi, harga diri, kebutuhan, kepuasan, dan prestasi yang diharapkan.
- b. Faktor Motif Sosial (*the factor social motif*). Merupakan faktor dalam menumbuhkan minat yang timbul oleh motif sosial atau lingkungan. Lingkungan dalam hal ini adalah keluarga, teman, guru, dosen, dan lain-lain. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapat penghargaan atau status sosial tinggi.
- c. Faktor Emosi (*emosional factor*). Faktor emosi juga berpengaruh pada timbulnya minat seseorang. Faktor emosi berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berpengaruh pada objek. Apabila individu menghasilkan emosi atau perasaan senang akan keberhasilan sesuatu maka, perasaan ini akan membangkitkan minat. Sedangkan perasaan tidak senang akan kegagalan dapat menghilangkan minat.

---

<sup>50</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), h. 113.



Dalam studi ini, teori faktor-faktor yang mempengaruhi minat dari Crow & Crow di atas digunakan oleh peneliti untuk mengukur minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fenny Amala Kusumawardhani, minat juga diukur menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi minat oleh Crow & Crow. Peneliti merasa teori ini lebih efektif untuk mengukur minat mahasiswa menjadi pustakawan dibandingkan dengan teori minat lainnya.

## **B. Profesi Pustakawan**

Secara harfiah, profesi berasal dari kata *profession* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *profesus* yang artinya “mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”.<sup>51</sup>

Menurut Prakoso, profesi adalah sebutan dimana orang yang menyandanginya memiliki pengetahuan khusus yang diperoleh melalui pelatihan atau pengalaman lain, sehingga dapat membimbing dan melayani orang lain dalam bidangnya sendiri.<sup>52</sup>

Menurut Wirawan pustakawan adalah profesi.<sup>53</sup> Profesi sendiri menurut Sulisty-o-Basuki merupakan sebuah pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari teori dan bukan saja dari paktek, dan diuji dalam bentuk ujian dari sebuah universitas atau

---

<sup>51</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115.

<sup>52</sup> Abintoro Prakoso, *Etika Profesi Hukum* (Surabaya: Laksbang Justitia, 2015), h. 67.

<sup>53</sup> Rachman Hermawan S, dkk, *Etika Kepustakawanan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 67.

lembaga yang berwenang, serta memberikan hak pada orang yang bersangkutan untuk berhubungan dengan nasabah (*klien*).<sup>54</sup>

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang menuntut persyaratan khusus, keahlian (*skill*) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pelatihan dan pendidikan formal, memiliki kode etik dan tanggung jawab.

Menurut Keputusan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (KepMenPAN) Nomor 132/Kep/M.Pan/12/2002 pustakawan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggara tugas utama kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi pada instansi pemerintah.<sup>55</sup>

Menurut pasal 1 ayat 8 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>56</sup>

Pendidikan yang dimaksud dalam Undang-undang di atas selanjutnya dijelaskan dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi yaitu, pustakawan adalah orang yang bertugas memilih, mengolah, meminjamkan, merawat bahan pustaka, menjaga dan mengawasi

---

<sup>54</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 147.

<sup>55</sup> Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan : Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, h. 41.

<sup>56</sup> Pemerintah Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," *Perpustakaan Nasional* (2008).

perpustakaan, serta memberi pelayanan kepada pengguna. Untuk pustakawan perguruan tinggi paling rendah lulusan sarjana Strata 1 (S1) bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo), atau S1 bidang lainnya yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan dengan melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan.<sup>57</sup> Namun dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk perpustakaan umum kabupaten/kota disebutkan pengertian pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi kepustakawanan yang diperoleh melalui pendidikan serendah-rendahnya Diploma II di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan yang diselenggarakan oleh lembaga yang telah terakreditasi untuk melakukan tugas pokok dan fungsi perpustakaan serta kegiatan yang berkaitan.<sup>58</sup>

Dari paparan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profesi pustakawan adalah suatu profesi jabatan fungsional yang membutuhkan kompetensi di bidang perpustakaan yang tentu saja diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan.

Di Indonesia, pustakawan dikatakan profesi karena memenuhi kriteria-kriteria menurut Sulisty-Basuki yaitu:<sup>59</sup>

1. Adanya sebuah asosiasi atau organisasi keahlian, yaitu Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)

---

<sup>57</sup> *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, ketiga. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), h. 166.

<sup>58</sup> Perpustakaan Nasional RI, "Perpustakaan | Kemenko PMK," Standar Nasional Indonesia SNI 7495:2009, h. 2, last modified 2011, accessed August 10, 2020, <http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/frontend/frontend/ebook>.

<sup>59</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 148.

2. Terdapat pola pendidikan profesi yang jelas. Untuk menjadi Pustakawan, harus melalui pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 33 Ayat 1, 2, dan 3 yaitu: “(1) Pustakawan memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi. (2) Setiap orang yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) di luar bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi dapat menjadi pustakawan setelah lulus pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan. (3) Pendidikan dan pelatihan dalam bidang perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional atau lembaga lain yang diakreditasi oleh Perpustakaan Nasional atau lembaga akreditasi.”
3. Adanya kode etik. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1 ayat (8) dinyatakan bahwa kode etik memiliki prinsip yaitu: (a) kewajiban pustakawan kepada bangsa dan Negara, (b) kewajiban kepada masyarakat, (c) kewajiban kepada profesi, (d) kewajiban kepada rekan sejawat, (e) kewajiban terhadap pribadi dan, (f) sanksi pelanggaran kode etik.
4. Berorientasi pada jasa. Pelayanan jasa pada lembaga perpustakaan diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun

2007 pelayanan perpustakaan yaitu: sumber informasi, sarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan juga rekreasi.

5. Adanya tingkat kemandirian. Menurut Sulisty Basuki dalam Suharyanto adalah kemampuan bersikap independensi untuk dapat bertindak mandiri tanpa diintervensi pihak lain.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Suharyanto, *Kemandirian Pustakawan Dalam Pelaksanaan Tugas*, 2013, h 6, accessed January 20, 2020, [https://www.academia.edu/5232926/kemandirian\\_spustakawan\\_dalam\\_pelaksanaan\\_tugas?auto=download](https://www.academia.edu/5232926/kemandirian_spustakawan_dalam_pelaksanaan_tugas?auto=download).

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada awalnya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah yang berdiri pada tanggal 22 Oktober 1964 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 7 tahun 1994. Acara peresmian pembukuan dilaksanakan di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 13 November 1964.<sup>61</sup>

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah berkaitan erat dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif Hidayatullah di Jakarta. Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah merupakan gabungan dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang sudah ada. *Pertama*, Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961 Fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 Agustus 1963 Fakultas Syari'ah tersebut di alihkan menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif

---

<sup>61</sup> *Pedoman Akademik* (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), h. 1-3.

Hidayatullah Jakarta. *Kedua*, fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964. *Ketiga*, Fakultas Syari'ah Jambi kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964 sebagai Fakultas Cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. *Keempat*, Fakultas Tarbiyah di Tanjung Karang yang dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. *Kelima*, Fakultas Ushuludin yang dinegerikan berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Fakultas-fakultas agama swasta yang ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri tersebut menjadi cikal bakal dan modal bagi berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Pada tanggal 13 November 1964 pembukaannya diresmikan oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri. Dalam perkembangan berikutnya pada tanggal 27 Juli 1967 Fakultas Syari'ah di Jambi sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, ditingkatkan statusnya menjadi IAIN Sultan Thaha Syaifuddin Zuhri. Kemudian Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah cabang Tanjung Karang juga ditingkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan pada tanggal 27 Oktober

1968.

Tahap berikutnya, di tahun 1968 diupayakan pula peningkatan status fakultas cabang yang ada yaitu Fakultas Ushuluddin Lahat dan Fakultas Ushuluddin Palembang menjadi Fakultas Syari'ah di Bengkulu, dialihkan statusnya menjadi fakultas negeri yang berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Selanjutnya Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di Lahat diintegrasikan dengan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 1975.

Sejak tahun 1975 sampai dengan tahun 1995 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah memiliki tiga fakultas di Palembang, Yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di kota Bengkulu. Pada tahun 1995, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang jurusan Pendidikan Agama Islam di Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama islam, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Curup serta Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN



Bengkulu, masing- masing dipimpin oleh seorang ketua degan memisahkan diri dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Perkembangan berikutnya pada tanggal 27 Februari 1998 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab (Sastra dan Budaya) dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No. 103 Tahun 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Progam Studi Bahasa dan Sastra Arab dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Tarbiyah. Demikian pula cikal bakal Fakultas Dakwah dimulai dari pembukaan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Ushuluddin.

Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 November 1964. Secara berurutan, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang, Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut: Prof. K.H. Ibrahim Hoesen LMI (1964-1965), K.H Ahmad Sajari (1965-1966), Brigjen. H. Abu Yazid Bustami (1966-1967), K.H. Zainal ABIDIN Fikri (1967-1972), H. Isa Sarul, MA (1972-1975), Brigjen. H.Asnawi Mangku Alam (care taker Rektor) (1975), Prof. H. Zainal Abidin (1976-1984), Drs. Usman Said (1984-1994), Prof. Dr. H. Moh. Said, MA (1994-1998), Prof. Dr. H. Jalaluddin (1998-2003), Prof. Dr. H. J. Suyuthi

Pulungan, MA (2003-2007), Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA (2007-2015), Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D (2016-2020), Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A (2020-2024).

Sejalan dengan dinamika perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia, kemajuan sains teknologi, serta tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, IAIN Raden Fatah saat ini telah memasuki tahapan yang sangat penting secara kelembagaan, yaitu perubahan bentuk kelembagaan atau bertransformasi dari bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang *core businessnya* ilmu-ilmu keislaman, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang tidak hanya fokus kepada ilmu-ilmu keislamaan, tetapi juga ilmu-ilmu sosial, alam, humaniora, serta teknologi.

Sejak tahun 2003 proses transformasi menjadi UIN telah dimulai yang melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, proses ini berlangsung dalam waktu yang tidaklah singkat dan berliku-liku, serta penuh dengan suka maupun duka. Namun pada akhirnya perjuangan semua pihak civitas akademika IAIN Raden Fatah berbuah manis. Tanggal 15 Oktober 2014 Perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN ditandatangani secara langsung oleh presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yodhoyono, dan dalam waktu yang bersamaan, ditandatangani pula Perpres UIN untuk IAIN Sumatera Utara dan IAIN Walisongo Semarang.

Perubahan kelembagaan IAIN menjadi UIN Raden Fatah adalah sebuah keharusan. Di antara justifikasi yang menjadi dasar transformasi

tersebut diantaranya: *pertama*, sebuah keharusan supaya IAIN Raden Fatah mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. *Kedua*, keharusan menanggapi tuntutan dan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Ketiga*, adanya kebutuhan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di era globalisasi mutu SDM antara lain dicirikan oleh Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan tinggi yang semakin besar. Dengan adanya UIN Raden Fatah diharapkan dapat berkontribusi meningkatkan APK Pendidikan tinggi umumnya di Indonesia dan Sumatera Selatan Khususnya.

Kemudian keharusan transformasi IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga berlatar belakang pada tiga kebutuhan utama, yaitu kebutuhan akan kapasitas kelembagaan yang lebih besar, otoritas keilmuan yang lebih luas, dan relevansi serta daya saing yang lebih tinggi. Selain dasar-dasar di atas, perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga dilihat pada tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan mengintegrasikan karakter dan agama yang kuat pada aspek kompetensi sains teknologi. Selama ini Universitas pada umumnya hanya fokus kepada penguasaan sains teknologi saja, mengabaikan aspek pembentukan karakter dan perilaku/pengalaman keagamaan. Keberadaan UIN Raden Fatah diharapkan dapat mengintegrasikan kedua aspek tersebut. Kemudian adanya UIN juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan SDM pembangunan di Indonesia dan khususnya di Sumatera Selatan.

Setelah transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah, beberapa Fakultas dan Prodi baru dibuka sebagai kelengkapan dari transformasi tersebut. Pembukaan fakultas dan program studi baru akan memprioritaskan bidang ilmu-ilmu non keagamaan, khususnya bidang sains dan teknologi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan pembangunan, baik ditingkat lokal maupun nasional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas baru yang pertama sekali dibuka dan sudah mulai beroperasi sejak tahun akademik 2014. Tidak lama kemudian ada tiga fakultas baru yang menyusul, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi (yang cikal bakalnya ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam) dan Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terdiri dari dua prodi yaitu ilmu komunikasi dan ilmu politik, Fakultas Psikologi memiliki satu program studi, yaitu Prodi psikologi islam sedangkan Fakultas Sains dan Teknologi memiliki tiga prodi yaitu, sistem informasi, dan kimia dan biologi.

Dalam waktu lima tahun kedepan akan segera dibuka pula Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan. Pembukaan fakultas dan program studi baru ini tentu saja berdasar pada analisis kebutuhan yang mendalam serta disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki. Pembukaan fakultas baru ini nantinya diharapkan memenuhi standar akademik pendidkat tinggi tingkat nasional dan internasional.

## **B. Fakultas Adab dan Humaniora**

### **1. Sekilas Profil Fakultas Adab dan Humaniora**

Fakultas Adab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah lahir dari ide atau gagasan yang muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah tahun 1994-1999. Fakultas Adab diusulkan dalam *action plan* RIP bahwa akan didirikan pada tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai, langkah nyata yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah melengkapi Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995 dengan penyusunan kurikulum unsur muatan lokal untuk Fakultas Adab. Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut ditugaskan kepada Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dan Drs. Duani Sya'ari, M.A berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.<sup>62</sup>

Kemudian gagasan pembukaan Fakultas Adab dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, yang merupakan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat TIM Penyusunan RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang diketuai oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dengan empat anggota yaitu, Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Zulkifli, M.A, dan Drs. Abdullah Idi, M.Ed sebagai sekretaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, dipindahkan dari Fakultas Tarbiyah dengan memasukkannya dalam

---

<sup>62</sup> Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 1-2.

RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah kongkret, yaitu menyelenggarakan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dengan cara dititipkan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai calon prodi bagi pembukaan Fakultas Adab. TIM kemudian menyepakati usul ini. Oleh karena itu di dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Selanjutnya Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara dalam sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5 sampai 7 Juni 1995, ia mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program Studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000. Dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai induknya dalam upaya konkret untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah.<sup>63</sup>

Dan pada akhirnya usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi, dan juga sepakat untuk membentuk tim persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Susunan personalia tim terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmed Zen sebagai Sekertaris dan anggota terdiri dari, Dr. J. Suyuthi Pulungan,

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, h 2.

M.A, Drs. Syaifullah Rasyid, M.A, dan Drs. Komaruddin Sahar. Tim mempunyai tugas mengadakan studi kelayakan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakan dijadikan dasar penyusunan proposal untuk Fakultas Adab dan Humaniora, proposal ini disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.

Kemudian usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, untuk dipelajari oleh konsorsium ilmu agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. sebagai ketua dan sekretaris. Setelah itu Konsorium ilmu agama kemudian mengeluarkan Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 sebagai rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M.Ed. kemudian terbitlah surat Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yaitu persetujuan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak untuk membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.<sup>64</sup>

Selanjutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: B- 104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, h 4.

T. B. Silalahi, MENPAN, setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Berdasarkan persetujuan tersebut terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.

Dalam perkembangan berikutnya, tanggal 13 Juli 1998 eksistensi Fakultas Adab dilingkungan IAIN Raden Fatah diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah, Drs. Moh Said, MA. Selanjutnya, perubahan nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora disepakati oleh peserta sidang dalam sidang senat Fakultas Adab tanggal 28 Maret 2012. Fakultas Adab berubah dalam konteks rencana konversi IAIN Raden Fatah menuju Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN RF). Perubahan nama ini sebagai bentuk dukungan konkret civitas akademika Fakultas Adab terhadap rencana tersebut, yang sudah disepakati dalam Sidang Senat IAIN Raden Fatah tahun 2004. Perubahan nama ini disahkan oleh SK Rektor IAIN Raden Fatah Nomor: In.03/Kp.07.6/242/2012 yang berlaku sejak 1 April 2012.<sup>65</sup> Sejak berdiri tahun 1998 sampai sekarang tahun 2020 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 22 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

**Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000**

Plt. Dekan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Plt. Pembantu Dekan I : Drs. Zulkifli, M.A

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, h 5-7.



Plt. Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon

Plt. Pembantu Dekan III : Drs. Duani Sya'ari, M.A

**Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003**

Dekan : Drs. Zulkifli, M.A

Pembantu Dekan I : Drs. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad Zainal

Pembantu Dekan III : Dra. Sri Suryana

**Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008**

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I

Pembantu Dekan III : Yazwardi, M.Ag

**Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012**

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I

Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012), pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya pada Oktober 2012 diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementrian Agama RI Provinsi Bangka Belitung.<sup>66</sup>

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, h 7-8.

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag  
 Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I  
 Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

**Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016**

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A  
 Pembantu Dekan I : Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A  
 Pembantu Dekan II : Bety, M.Ag  
 Pembantu Dekan III : Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Dilanjutkan dengan struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015, sebagai berikut:

Dekan : Dr. Nor Huda, M.Ag., MA  
 Wakil Dekan I : Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum  
 Wakil Dekan II : Bety, S.Ag., M.A  
 Wakil Dekan III : Dolla Sobari, M.A

Setelah masa jabatan periode 2016-2020 berakhir, perubahan kepemimpinan dan jabatan kembali terjadi tepatnya pada tanggal 7 Agustus 2020, Dr. Endang Rochmatun, S.Ag., M.Hum resmi dilantik oleh Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A sebagai dekan fakultas Adab dan Humaniora periode 2020-2024 berdasarkan SK Rektor No. B-91/Un.09/1.2/Kp.07.6/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

### a. Visi

Visi Fakultas Adab dan Humaniora adalah “menjadikan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keadaaan (humaniora) yang berbasis kajian Melayu Islam Berstandar Internasional, Berwawasan Nasional, dan Berkarakter Islami”.<sup>67</sup>

### b. Misi

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Bahasa dan Sastra Arab;
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Srata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Sejarah dan Kebudayaan Islam;
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Politik Islam
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata Satu (S.1) dengan Jurusan (Program Studi) Ilmu Perpustakaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi, di antaranya:<sup>68</sup>
  - 1) Pertemuan ilmiah seperti seminar, workshop, lokakarya, diskusi panel, diskusi ilmiah, bedah buku, dan seminar.

<sup>67</sup> Fakultas Adab dan Humaniora, “Visi Dan Misi – Fakultas Adab Dan Humaniora,” n.d., accessed August 7, 2020, <http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/visi-dan-misi/>.

<sup>68</sup> *Ibid.*

- 2) Publikasi dan penerbitan ilmiah seperti bulletin dan majalah.
- 3) Pelatihan penelitian ilmiah.
- 4) Pembinaan kelompok belajar.
- 5) Penerjemah.
- 6) Pelatihan seperti penelitian, penulisan karya tulis publikasi, dan kaligrafi.
- 7) Lomba karya tulis dan karya seni.
- 8) Studi komparatif.

**c. Tujuan**

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai dimensinya. Orientasi keilmuan tersebut diharapkan berimplikasi kepada kompetensi dan para alumninya untuk mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat dan peradabannya di masa depan dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai dasar dan universal ajaran Islam dan kearifan lokal (*local wisdom*) budaya bangsa yang berbasis pada kebudayaan Melayu.”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

#### **d. Program Studi**

Dalam penyelenggaraan dalam pendidikan saat ini Fakultas Adab dan Humaniora memiliki empat program studi, yaitu:

1. Bahasa dan Sastra Arab
2. Sejarah Kebudayaan Islam
3. Ilmu Perpustakaan
4. Ilmu Politik

### **C. Program Studi Ilmu Perpustakaan**

#### **1. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Fakultas Adab dan Humaniora merupakan lembaga keilmuan di bidang Ilmu Adab dan Humaniora, dan sebagai suatu sistem pendidikan didukung oleh berbagai unit dan substansi yang terdiri dari Dekanat dan Pembantu-pembantu Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, Wakil Dekan II bidang kepegawaian dan keuangan, dan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan, di bawah senat fakultas sebagai lembaga tertinggi dan normatif yang beranggotakan dekanat dan wakil-wakil dosen menurut program studi.

Untuk menyelenggarakan pendidikan bidang Ilmu Adab dan Humaniora diwujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) yang masing-masing dipimpin oleh kepala dan sekretaris dari kalangan dosen. Prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan SK Rektor

Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan Nomen Klatur keilmuan yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI artinya, prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi B oleh BAN-PT merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi program studi.<sup>70</sup>

Kemudian untu menindak lanjuti rencana pengembangan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik, pada Agustus 2014 dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tim tersebut diberi tugas dan tanggung jawab membuat proposal izin operasional penyelenggaraan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya diajukan kepada Dinas Perguruan Tinggi (DIKTI). Tim tersebut untuk Prodi Ilmu Perpustakaan dikoordinatori oleh Misroni M.Hum dan untuk Prodi Ilmu Politik oleh Ahmad Syukri, S.IP., M.Si.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral, Nomor 273A/p/2014 tanggal 9 oktober 2014, Program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bersama

---

<sup>70</sup> Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah*, h. 17-18.

dengan delapan prodi umum baru lainnya telah diberi izin operasionalnya. Hal ini bisa terealisasi karena adanya transformasi dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Karena sebelumnya semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari Dikti selalu mengalami kendala lembaga, karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi umum. Dikarenakan adanya perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online, maka ada satu tahapan lagi yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat dilegalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin yang telah diajukan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui website [forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id). Setelah proses dilalui dengan memakan waktu yang cukup lama izin operasional Prodi Ilmu Perpustakaan akhirnya secara resmi telah terdaftar secara online dalam website dikti. Berikut adalah identitas program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora:<sup>71</sup>

Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Raden fatah
Nomor SK Pendirian	: 273A/P2014
Tanggal SK Pendirian	: 09 Oktober 2014
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral

---

<sup>71</sup> Fakultas Adab dan Humaniora, "Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab Dan Humaniora," n.d., accessed August 7, 2020, <http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/ilmu-perpustakaan-2/>.

Bulan & tahun Dimulainya : Oktober 2014

Penyelenggaraan Prodi : Fakultas Adab dan Humaniora

Nomor SK Izin Operasional : Nomor 237A/P2014

Tanggal SK Izin Operasional : 09 Oktober 2014

Alamat Prodi : Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri  
Km 3,5 Palembang Kode Pos 30162

No. Telepon : (0711)353480

Nomor Faksimili : (0711)362427

Homepage dan e-mail PS : [www.ip.adab.radenfatah.ac.id](http://www.ip.adab.radenfatah.ac.id)

e-mail : [prodi.perpus@yahoo.com](mailto:prodi.perpus@yahoo.com)

Selanjutnya Pada Juni 2017 pihak Prodi Ilmu Perpustakaan bersama Fakultas Adab dan Humaniora kembali menindak lanjuti pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan dengan mempersiapkan akreditasi dan berhasil mendatangkan tim *assesor* dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi guna mendapatkan penilaian akreditasi itu sendiri. Tepat pada tanggal 5 september 2017 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan**

### **a. Visi**

Visi Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah “Menjadi pusat studi dan kajian ilmu perpustakaan dengan menguasai penerapan teknologi informasi di perpustakaan secara profesional di indonesia



tahun 2025”.

**b. Misi**

Untuk mewujudkan visi program studi Ilmu Perpustakaan kemudian dibuat Misi, sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pengajaran yang mendukung kompetensi lulusan dalam mengelolah dan mengelola informasi dalam bidang ilmu perpustakaan secara profesional
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan produktif untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan rancangan inovatif sistem otomasi perpustakaan
3. Meningkatkan penelitian dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat di bidang perpustakaan serta dapat menerapkan teknologi informasi di perpustakaan
5. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk tujuan penguasaan dan penerapan teknologi informasi di perpustakaan (Otomasi Sistem Perpustakaan)
6. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang kontributif dalam Penerapan Teknologi Infromasi di perpustakaan (Otomasi Sistem Perpustakaan)

**c. Tujuan**

Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan yaitu mempersiapkan lulusannya menjadi ahli bidang perpustakaan yang memiliki keahlian sebagai berikut:

- a. Melahirkan sarjana Ilmu Perpustakaan berkomitmen pada mutu; keahlian dan keterampilan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan berbasis perpustakaan otomatisasi di tahun 2025.
- b. Memberikan dasar-dasar metodologi penelitian kepada mahasiswa yang dapat digunakan terutama untuk kegiatan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan sehingga menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas masyarakat.
- c. Mampu mempersiapkan tenaga ahli perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pustakawan pada unit perpustakaan, sehingga trampil, berakhlakul karima, integritas dan mau mengabdikan diri di masyarakat.
- d. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalamnya terdapat unit perpustakaan

### 3. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Untuk menjadi seorang pustakawan yang profesional, Program Studi Ilmu Perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. Adapun sasaran Program studi Ilmu Perpustakaan diarahkan untuk mencapai kompetensi sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sarjana yang memiliki komitmen dibidang ilmu perpustakaan, sarjana strateginya adalah: Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang berasal dari lulusan Madrasah Aliyah, SMA, Pesantren dan Sekolah menengah yang sederajat. Pola yang diterapkan target sasaran ini melalui kerja sama yang sinergis antara perangkat di institusi Program Studi, yaitu: dosen, tenaga pendidik dan mitra kerja. Strategi yang dilakukan untuk mecapai sasaran tersebut dilakukan dengan memberikan perkuliahan dan penelitian di lapangan pada instansi terkait. Pencapaian sasaran dilakukan melalui mata kuliah yang tersebar dalam setiap semester dan beban SKS secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Semester I = 21 sks (UIN dan FAH)

Semester II = 22 sks (UIN, FAH, dan PUS)

Semester III = 22 sks (FAH dan PUS)

Semester IV = 22 sks (PUS)

Semester V = 24 sks (PUS dan FAH)

Semester VI = 24 sks (UIN, FAH, dan PUS)

Semester VII = 11 sks (FAH dan PUS)

Jumlah keseluruhan SKS yang ada di prodi ilmu perpustakaan selama 7 semester berjumlah 146 SKS.

- b. Meningkatkan penelitian program studi ilmu perpustakaan sasaran dan strateginya adalah: untuk penelitian prodi Ilmu Perpustakaan sasarannya adalah dosen dan mahasiswa serta para pustakawan. Dengan memberikan pemahaman harus menulis, baik untuk mahasiswa, pustakawan apalagi dosen karena sebagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai harus menulis dan untuk menulis buku atau penelitian di zaman teknologi seperti sekarang sudah tidak lagi sulit, karena penerbit yang lokal maupun nasional sudah banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam percetakan dan penerbitan baik secara pribadi, kongsi maupun royalti.
- c. Pengabdian terhadap masyarakat sasaran dan strateginya adalah: sasarannya adalah semua lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki unit perpustakaan. Strateginya Prodi Ilmu Perpustakaan membentuk tim yang terdiri dosen dan mahasiswa minimal 10 orang, kemudian mendatangi lembaga tersebut dan memberi tawaran apakah perpustakaannya mau diadakan otomasi perpustakaan. Jika setuju maka tim ini melakukan

perbaikan perpustakaan khususnya dalam pengelolaan otomasi perpustakaan.

- d. Dalam hal jaringan dan kerjasama strategi yang dilakukan adalah: sasarannya adalah perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota kemudian perpustakaan yang memiliki binaan perpustakaan provinsi pihak dari prodi ilmu perpustakaan dilibatkan begitu juga ada sebagian pegawai pustakawan provinsi, kabupaten/kota yang dilibatkan untuk mengajar di prodi ilmu perpustakaan.

Selain itu Prodi Ilmu perpustakaan juga mempunyai capaian pembelajaran, yang diantaranya sebagai berikut<sup>72</sup>:

- a. Mampu mengelola sistem informasi, Perpustakaan, Arsip dan dokumen dengan menggunakan sistem pengumpulan, pengolahan, penyebaran dan pelayanan informasi atau tenaga Pustakawan (*organizer*).
- b. Mampu merancang sistem informasi, perpustakaan, arsip dan dokumen secara profesional dengan berbasis teknologi informasi (*Designer*).
- c. Mampu mengelola institusi perpustakaan maupun lembaga penyedia informasi, arsip dan dokumentasi yang ditunjang oleh kemampuan manajerial (*Manager*).

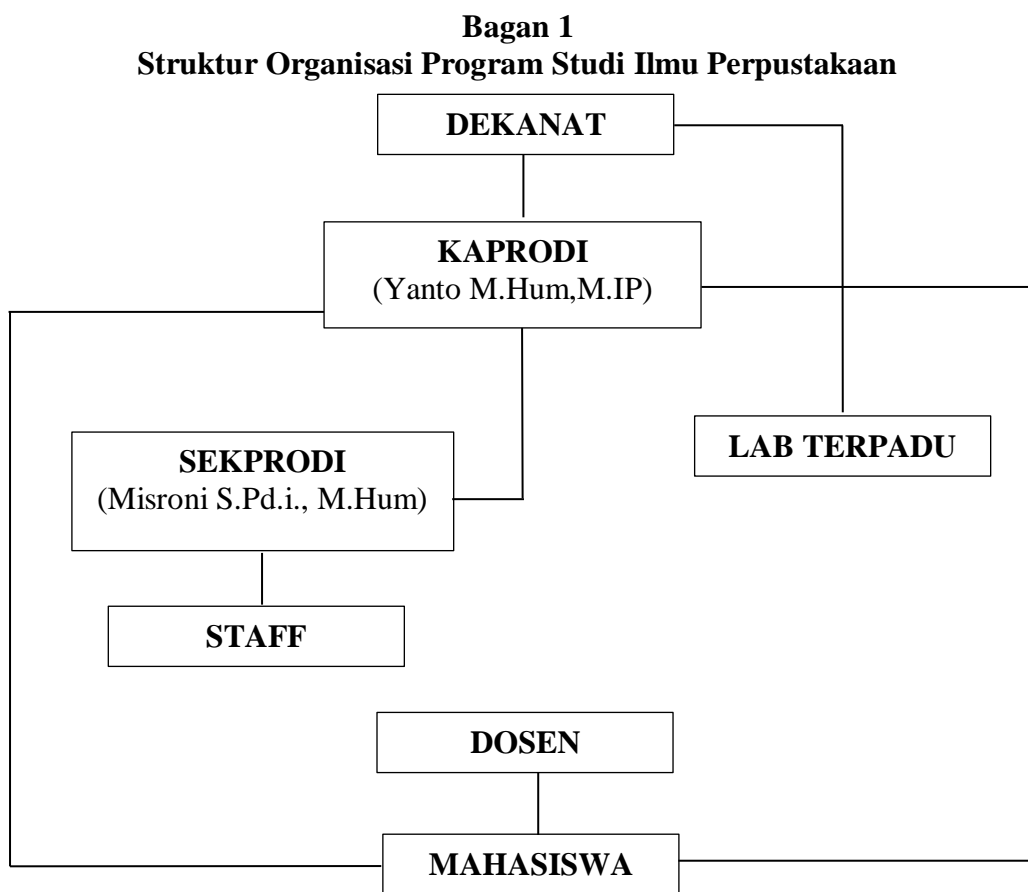
---

<sup>72</sup> “Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab Dan Humaniora,” n.d., accessed May 27, 2020, <http://adab.radenfatah.ac.id/ip/index.php/ilmu-perpustakaan-2/>.

- d. Mampu melakukan kajian dan penelitian ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk merancang sebuah sistem dan mengolah lembaga perpustakaan maupun institusi penyedia informasi.

#### 4. Struktur Organisasi

Berikut struktur dan tugas organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Faakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang:



*Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*

Keterangan :

a. KAPRODI

Membuat program kerja, kurikulum, penelitian, mengawasi program akademik dalam jurusan, mengusahakan usul untuk program

pengabdian pada masyarakat, membina mahasiswa dan jurusan.

b. SEKPRODI

Mengevakuasi berkas dokumen, membantu seluruh tugas dan kewajiban Kaprodi serta menggantikan segalanya apabila Kaprodi berhalangan.

c. LAB TERPADU

Melakukan bimbingan dan tes baca tulis al-qur'an (BTA) dan tahfizh bagi mahasiswa, melakukan tes bimbingan intensif bahasa inggris bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.

d. STAFF

Membantu Kaprodi dan sekprodi seluruh kegiatan administrasi prodi.

e. DOSEN

Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

f. MAHASISWA

Melakukan perkuliahan, PPL, KKN, dan membuat skripsi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana.

## 5. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam dalam kegiatan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Proses belajar di perguruan tinggi hanya dapat berlangsung kalau faktor sebagai tenaga pengajar ada selain mahasiswa. Adapun tenaga pengajar atau dosen tetap Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Palembang

sebagai berikut.<sup>73</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Tenaga Pengajar Prodi Ilmu Perpustakaan**

No	Nama Dosen	Gelar	Status
1	Dr. Herlina	S.Ag.,S.S.,M.Hum	PNS
2	Yanto	M.Hum., M.IP	PNS
3	Misroni	S.Pd.I., M.Hum	PNS
4	A.Wahidi	S.IP, M.Ag	PNS
5	Budhi Santoso	M.A	PNS
6	Dalilan	M.Hum	PNS
7	Bety	M.A	PNS
8	Rusmiatiningsih	S.Hum., M.A	Dosen Tetap non PNS
9	Mulyadi	S.Sos.I., M.Hum	PNS

## 6. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan unsur utama dalam berdirinya suatu Universitas atau Perguruan tinggi. Pada Prodi Ilmu Perpustakaan, mayoritas mahasiswa berasal dari provinsi Sumatera Selatan, dan ada sedikit pula yang berasal dari luar Sumatera Selatan. Selain itu mahasiswa yang berhasil masuk ke Prodi Ilmu Perpustakaan rata-rata dari lulusan SMA, MA, SMK, bahkan pesantren. Selanjutnya, jumlah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dari angkatan 2016 sampai dengan 2019 yaitu :

<sup>73</sup> “Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,” n.d.



**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	93
2017	65
2018	76
2019	78

*Sumber :Absensi Prodi Ilmu Perpustakaan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan sebanyak 312 mahasiswa. Pada angkatan 2016 mahasiswa lebih banyak daripada angkatan lainnya ini disebabkan karena pada tahun 2016 prodi ilmu perpustakaan menerima tiga kelas untuk mahasiswa baru, sedangkan untuk angkatan dibawahnya pihak akademik mengurangi penerimaan mahasiswa baru hanya dua kelas.

## **7. Fasilitas**

Fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kepegawaian serta mahasiswa di Prodi Ilmu Perpustakaan diantaranya : Laboratorium Budaya dan Bahasa, Perpustakaan, Ruang kegiatan mahasiswa (ruang HMPS), Ruang Ibadah, Auditorium/Ruang Seminar, Toilet, Ruang Kelas Representatif, Ruang belajar dan ruang konsultasi pendidikan (Bimbingan akademik dan bimbingan Skripsi), Laboratorium, Fasilitas Olahraga, Wifi dan sebagainya.

## 8. Prospek Kerja

Lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan tidak hanya bisa bekerja di perpustakaan saja, karena banyak sekali keilmuan yang dipelajari perkuliahan seperti bidang manajemen, arsip, dokumentasi, serta teknologi informasi (TI). Profesi lain yang bisa dipilih setelah lulus dari pendidikan ilmu perpustakaan seperti <sup>74</sup>:

1. Pustakawan atau pengelola perpustakaan
2. *Designer in Library*
3. *Organizer*
4. *Manager in Library*
5. Peneliti di Bidang Perpustakaan
6. Pekerja informasi

---

<sup>74</sup> “Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab Dan Humaniora.”

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

Penelitian ini membahas tentang Analisis Minat Menjadi Pustakawan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa menjadi pustakawan dan aspek apa saja yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini menggunakan teori minat Crow & Crow sebagai acuan analisis minat yang dilakukan dengan tiga faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor rangsangan dari dalam (*the factor inner urge*), faktor motif sosial (*the factor of motive social*), dan faktor emosi (*emotional factor*).

Populasi penelitian berjumlah 226 orang dan Penentuan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. yang artinya cara pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.<sup>75</sup> Pada lembar kuesioner yang dibagikan terdapat 85 responden yang mengisi jawaban dari 20 butir pernyataan yang disediakan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) hari dimulai pada tanggal 24-26 Agustus 2020. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 yang dibuat dengan menggunakan google formulir sebagai alternatif kuesioner karena dibagikan pada masa pandemi Covid-19 berlangsung.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h 122.

**A. Analisis Deskriptif Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

**1. Sub Variabel Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*)**

**1) Ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus**

**Tabel 4. 1**  
**Ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
1	Sangat Setuju	5	36	180
	Setuju	4	40	160
	Ragu-ragu	3	7	21
	Tidak Setuju	2	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>366</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=366/85= 4,30</math></b>

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus”, 36 responden menjawab sangat setuju, 40 responden menjawab setuju, 7 responden yang menjawab ragu-ragu, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada sama sekali responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,30. Angka tersebut berada di rentang skala 4,20-5,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus sangat tinggi.

- 2) **Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain.**

**Tabel 4. 2**  
**Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
2	Sangat Setuju	5	17	85
	Setuju	4	43	172
	Ragu-ragu	3	22	66
	Tidak Setuju	2	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=328/85= 3,85</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain”, 17 responden menjawab sangat setuju, 43 responden menjawab setuju, 22 responden yang menjawab ragu-ragu, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,85. Angka tersebut berada di rentang skala 3,40-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa anggapan responden tentang profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain setelah lulus berada pada kategori tinggi.

3) Keinginan untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan.

**Tabel 4. 3**  
Keinginan responden untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
3	Sangat Setuju	5	41	205
	Setuju	4	42	168
	Ragu-ragu	3	2	6
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>379</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=379/85=4,45</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “keinginan responden untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan”, 41 responden menjawab sangat setuju, 42 responden menjawab setuju, 2 responden yang menjawab ragu-ragu, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,45. Angka tersebut berada di rentang skala 4,20-5,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa keinginan responden untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan sangat tinggi.

#### 4) Rasa ingin tahu terhadap profesi pustakawan

**Tabel 4. 4**  
**Rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
4	Sangat Setuju	5	25	125
	Setuju	4	58	232
	Ragu-ragu	3	2	6
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>	<b><math>X=363/85= 4,27</math></b>		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan”, 25 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, 2 responden yang menjawab ragu-ragu, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,27. Angka tersebut berada di rentang skala 4,20-5,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan sangat tinggi.

## 5) Rasa antusias untuk berprofesi sebagai pustakawan

**Tabel 4. 5**  
**Rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
5	Sangat Setuju	5	18	90
	Setuju	4	53	212
	Ragu-ragu	3	14	42
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>	<b><math>X=344/85= 4,04</math></b>		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan”, 18 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 14 responden yang menjawab ragu-ragu, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,04. Angka tersebut berada di rentang skala 3,40-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan berada pada kategori tinggi.



**6) Rasa semangat untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepastakawanan**

**Tabel 4. 6**  
**Rasa semangat responden untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepastakawanan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
6	Sangat Setuju	5	20	100
	Setuju	4	55	220
	Ragu-ragu	3	10	30
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=350/85= 4,11</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “rasa semangat responden untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepastakawanan”, 20 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 10 responden yang menjawab ragu-ragu, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,11. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasa semangat responden untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepastakawanan berada pada kategori tinggi.

7) Suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan

**Tabel 4. 7**  
**Responden suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
7	Sangat Setuju	5	18	<b>90</b>
	Setuju	4	53	<b>212</b>
	Ragu-ragu	3	13	<b>39</b>
	Tidak Setuju	2	1	<b>2</b>
	Sangat Tidak Setuju	1	0	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=343/85= 4,03</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan”, 18 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 13 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,03. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasa suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan berada pada kategori tinggi.

8) Suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan

**Tabel 4. 8**  
**Responden suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
8	Sangat Setuju	5	20	<b>100</b>
	Setuju	4	52	<b>208</b>
	Ragu-ragu	3	12	<b>36</b>
	Tidak Setuju	2	1	<b>2</b>
	Sangat Tidak Setuju	1	0	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>346</b>
	<b>Mean</b> <b>4,07</b>			<b>X=346/85=</b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan”, 20 responden menjawab sangat setuju, 52 responden menjawab setuju, 12 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,07. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa rasa suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan berada pada kategori tinggi.

9) Melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi

**Tabel 4. 9**  
**Responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma x$ )
9	Sangat Setuju	5	15	75
	Setuju	4	55	220
	Ragu-ragu	3	12	36
	Tidak Setuju	2	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>336</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=336/85= 3,95</math></b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “saya melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi”, 15 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 12 responden yang menjawab ragu-ragu, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 3,95. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi berada pada kategori tinggi.

**10) Analisis Sub Variabel Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*)**

**Tabel 4. 10**  
**Analisis Sub Variabel Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus	4,30	Sangat Tinggi
2	Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain	3,85	Tinggi
3	Keinginan untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan	4,45	Sangat tinggi
4	Rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan	4,27	Sangat Tinggi
5	Rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan	4,04	tinggi
6	Rasa semangat untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah dengan kepustakawan	4,11	Tinggi
7	Rasa semangat untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah dengan kepustakawan	4,11	Tinggi
8	Responden suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan	4,07	Tinggi
9	Responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi	3,95	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>37,15/9= 4,12</b>	

*Sumber :data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut

- 1) Ketertarikan responden untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,30 dengan kategori sangat tinggi.
- 2) Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan kategori tinggi.
- 3) Keinginan untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-

rata sebesar 4,45 dengan kategori sangat tinggi. 4) Rasa ingin tahu responden terhadap profesi pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi. 5) Rasa antusias responden untuk berprofesi sebagai pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,04 dengan kategori tinggi. 6) Rasa semangat untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah dengan kepustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi. 7) Rasa semangat untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah dengan kepustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi. 8) Responden suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi. 9) Responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,95 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel faktor rangsangan dari dalam (*the factor inner urge*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut ini :

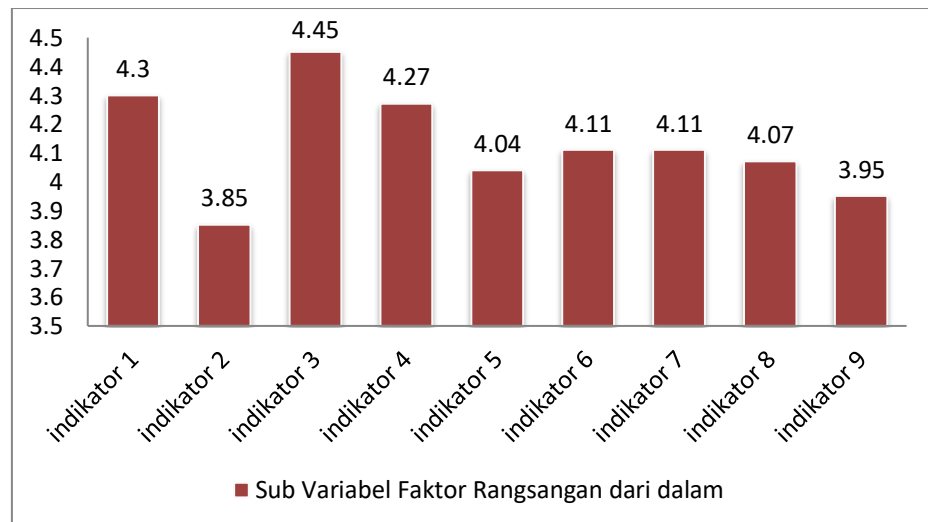
$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{4,30 + 3,85 + 4,45 + 4,27 + 4,04 + 4,11 + 4,11 + 4,07 + 3,95}{9}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{37,5}{9}$$

$$= 4,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel faktor rangsangan dari dalam (*the factor inner urge*), diperoleh nilai total rata-rata 4,12. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada sub variabel faktor rangsangan dari dalam (*the factor inner urge*) dapat dikategorikan tinggi karena berada antara interval 3,40 – 4,20.

**Diagram 1**  
**Hasil Sub Variabel Faktor Rangsangan dari Dalam**



## 2. Sub Variabel Faktor Motif Sosial (*The Factor of Motive Social*)

### 1) Orang disekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan

**Tabel 4. 11**  
**Orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
10	Sangat Setuju	5	34	170
	Setuju	4	38	152
	Ragu-ragu	3	10	30
	Tidak Setuju	2	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>357</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=357/85= 4,2</math></b>	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan”, 34 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 10 responden yang menjawab ragu-ragu, 2 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,2, Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan berada pada kategori tinggi.



2) Orang disekitar tidak mempermasalahkan jika berprofesi sebagai pustakawan

**Tabel 4. 12**  
Orang di sekitar tidak mempermasalahkan jika berprofesi sebagai pustakawan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma x$ )
11	Sangat Setuju	5	32	160
	Setuju	4	44	176
	Ragu-ragu	3	8	24
	Tidak Setuju	2	1	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>362</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=362/85= 4,25</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “orang di sekitar tidak mempermasalahkan jika berprofesi sebagai pustakawan”, 32 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju, 8 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,25. Angka tersebut berada di rentang skala 4,20-5,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa orang di sekitar tidak mempermasalahkan jika berprofesi sebagai pustakawan berada pada kategori sangat tinggi.

3) Orang disekitar memberikan dukungan untuk berprofesi sebagai pustakawan

**Tabel 4. 13**  
Orang di sekitar memberikan dukungan untuk berprofesi sebagai pustakawan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
12	Sangat Setuju	5	23	115
	Setuju	4	50	200
	Ragu-ragu	3	11	33
	Tidak Setuju	2	1	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>350</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=350/85= 4,11</math></b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “orang di sekitar memberikan dukungan untuk sebagai pustakawan”, 23 responden menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 11 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,11. Angka tersebut berada di rentang skala 3,40-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa orang di sekitar memberikan dukungan untuk sebagai pustakawan berada pada kategori tinggi.

4) Dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan

**Tabel 4. 14**  
Dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
13	Sangat Setuju	5	20	100
	Setuju	4	48	192
	Ragu-ragu	3	14	42
	Tidak Setuju	2	3	6
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>340</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=340/85= 4,00</math></b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan”, 20 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 14 responden yang menjawab ragu-ragu, 3 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,00. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi berada pada kategori tinggi.

5) Responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya

**Tabel 4. 15**  
Responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
14	Sangat Setuju	5	20	100
	Setuju	4	55	220
	Ragu-ragu	3	10	30
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>350</b>
	<b>Mean</b>		<b>X=350/85= 4,11</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya”, 20 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 10 responden yang menjawab ragu-ragu, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada pula responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,11. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya berada pada kategori tinggi.

6) Keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja

**Tabel 4. 16**  
Keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma x$ )
15	Sangat Setuju	5	25	125
	Setuju	4	46	184
	Ragu-ragu	3	13	39
	Tidak Setuju	2	1	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>350</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=350/85= 4,11</math></b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja”, 25 responden menjawab sangat setuju, 46 responden menjawab setuju, 13 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,11. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja berada pada kategori tinggi.

## 7) Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat

Tabel 4. 17

## Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
16	Sangat Setuju	5	16	80
	Setuju	4	39	156
	Ragu-ragu	3	24	72
	Tidak Setuju	2	5	10
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>	<b><math>X=319/85= 3,75</math></b>		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat”, 16 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 24 responden yang menjawab ragu-ragu, 5 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 3,75. Angka tersebut berada di rentang skala 3,40-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat berada pada kategori tinggi.

8) Analisis sub variabel faktor motif sosial (*the factor of motive social*)

**Tabel 4. 18**  
**Analisis sub variabel faktor motif sosial (*the factor of motive social*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan	4,20	Tinggi
2	Orang di sekitar tidak memperlakukan jika berprofesi sebagai pustakawan	4,25	Sangat Tinggi
3	Orang di sekitar memberikan dukungan untuk berprofesi sebagai pustakawan	4,11	Tinggi
4	Dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan	4,00	Tinggi
5	Responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya	4,11	Tinggi
6	Keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja	4,11	Tinggi
7	Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat	3,75	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>28,53/7= 4,07</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut

- 1) Orang di sekitar tidak menghalangi keinginan untuk berprofesi sebagai pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan kategori tinggi.
- 2) Orang di sekitar tidak memperlakukan jika berprofesi sebagai pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,25 dengan kategori sangat tinggi.
- 3) Orang di sekitar memberikan dukungan untuk berprofesi sebagai pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi.
- 4) Dapat beradaptasi dengan mudah jika berprofesi sebagai pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 dengan kategori tinggi.
- 5) Responden mampu bekerja sama dengan anggota pustakawan nantinya,

diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi. 6) Keberadaan responden kelak dapat membantu instansi tempatnya bekerja. diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dengan kategori tinggi. 7) Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,75 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel faktor motif sosial (*the factor of motive social*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut ini :

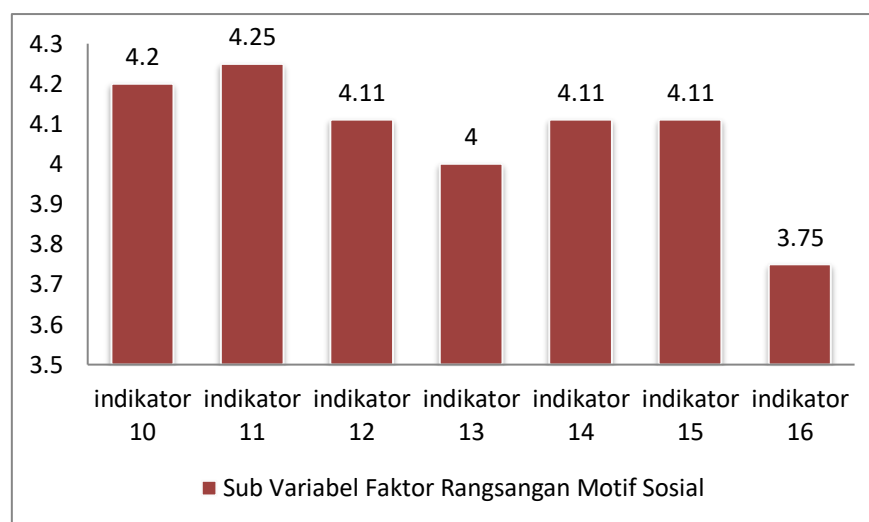
$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{4,20 + 4,25 + 4,11 + 4,00 + 4,11 + 4,11 + 3,75}{7} \\
 &= \frac{28,53}{7} \\
 &= \mathbf{4,07}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel faktor motif sosial (*the factor of motive social*), diperoleh nilai total rata-rata 4,07. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada sub variabel faktor motif sosial (*the factor of motive*



*social*) dapat dikategorikan tinggi karena berada antara interval 3,40 – 4,20.

**Diagram 2**  
**Hasil Sub Variabel Faktor Motif Sosial**



### 3. Sub Variabel Faktor Emosi (*Emotional Factor*)

#### 1) Merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus

**Tabel 4. 19**  
**Merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
17	Sangat Setuju	5	27	135
	Setuju	4	47	188
	Ragu-ragu	3	10	30
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=354/85= 4,16</math></b>

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “merasa senang apabila

berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus”, 27 responden menjawab sangat setuju, 47 responden menjawab setuju, 10 responden yang menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,16. Angka tersebut berada di rentang skala 3,40-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus berada pada kategori tinggi.

## 2) Merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus

**Tabel 4. 20**  
**Merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
18	Sangat Setuju	5	29	145
	Setuju	4	46	184
	Ragu-ragu	3	9	27
	Tidak Setuju	2	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>357</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=357/85= 4,2</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus”, 29 responden menjawab sangat setuju, 46 responden menjawab setuju, 9 responden yang menjawab ragu-ragu, 0 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-

rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,2. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus berada pada kategori tinggi.

### 3) Merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan

**Tabel 4. 21**  
**Merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan**

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum x$ )
19	Sangat Setuju	5	26	130
	Setuju	4	43	172
	Ragu-ragu	3	14	42
	Tidak Setuju	2	1	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
	<b>Jumlah</b>			<b>85</b>
	<b>Mean</b>			<b><math>X=347/85= 4,08</math></b>

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan”, 26 responden menjawab sangat setuju, 43 responden menjawab setuju, 14 responden yang menjawab ragu-ragu, 1 responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 4,08. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan berada pada kategori tinggi.

4) Profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman

**Tabel 4. 22**  
Profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman

No Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma x$ )
20	Sangat Setuju	5	15	75
	Setuju	4	52	208
	Ragu-ragu	3	13	39
	Tidak Setuju	2	3	6
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2
	<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>330</b>
	<b>Mean</b>		<b><math>X=330/85= 3,88</math></b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab pernyataan “profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman”, 15 responden menjawab sangat setuju, 52 responden menjawab setuju, 13 responden yang menjawab ragu-ragu, 3 responden yang menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil perhitungan rata-rata yang menggunakan rumus *mean* adalah 3,88. Angka tersebut berada di rentang skala 3,20-4,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman berada pada kategori tinggi.

### 5) Analisis sub variabel faktor emosi (*emotional factor*)

**Tabel 4. 23**  
**Analisis sub variabel faktor emosi (*emotional factor*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus	4,16	Tinggi
2	Merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus	4,20	Tinggi
3	Merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan	4,08	Tinggi
4	Profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman	3,88	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>16,32/4= 4,08</b>	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut

1) Merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,16 dengan kategori tinggi. 2) Merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan kategori tinggi. 3) Merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dengan kategori tinggi. 4) Profesi pustakawan adalah profesi yang akan membuat rasa nyaman, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 dengan kategori tinggi.

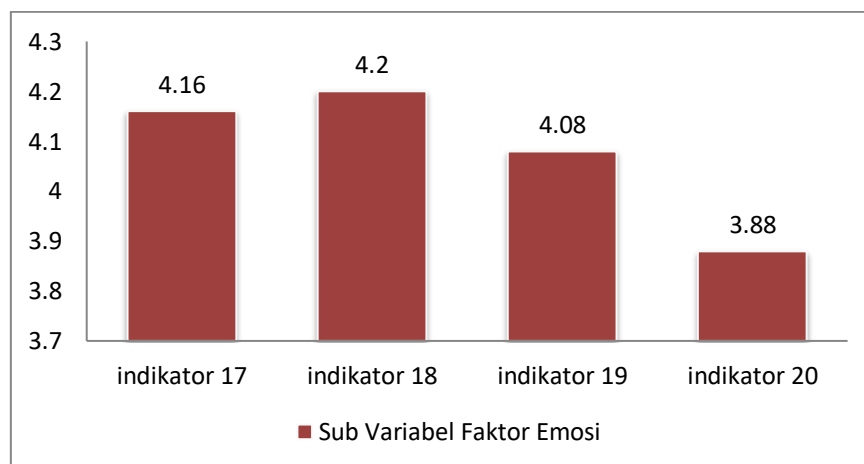
Setelah diketahui rata-rata dari setiap indikator pernyataan dari sub variabel faktor emosi (*emotional factor*), maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan nilai dengan rumus grand mean berikut ini :

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{4,16 + 4,20 + 4,08 + 3,88}{4} \\ &= \frac{16,32}{4} \\ &= \mathbf{4,08} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari sub variabel faktor emosi (*emotional factor*), diperoleh nilai total rata-rata 4,08. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada sub variabel faktor emosi (*emotional factor*) dapat dikategorikan tinggi karena berada antara interval 3,40 – 4,20.

**Diagram 3**  
**Hasil Sub Variabel Faktor Emosi**



#### 4. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Variabel Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan rata-rata dari keseluruhan indikator yang telah diolah berdasarkan jawaban dari responden, maka selanjutnya akan dihitung total keseluruhan rata-rata setiap sub variabel menggunakan rumus *grand mean* dan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 24**  
**Hasil Analisis Keseluruhan Sub Variabel Minat Menjadi Pustakawan**

Sub variabel	Nilai	Kategori
Faktor Rangsangan dari dalam ( <i>The Factor Inner Urge</i> )	4,12	Tinggi
Faktor Motif Sosial ( <i>The Factor of Motive Social</i> )	4,07	Tinggi
Faktor Emosi ( <i>Emotional Factor</i> )	4,08	Tinggi

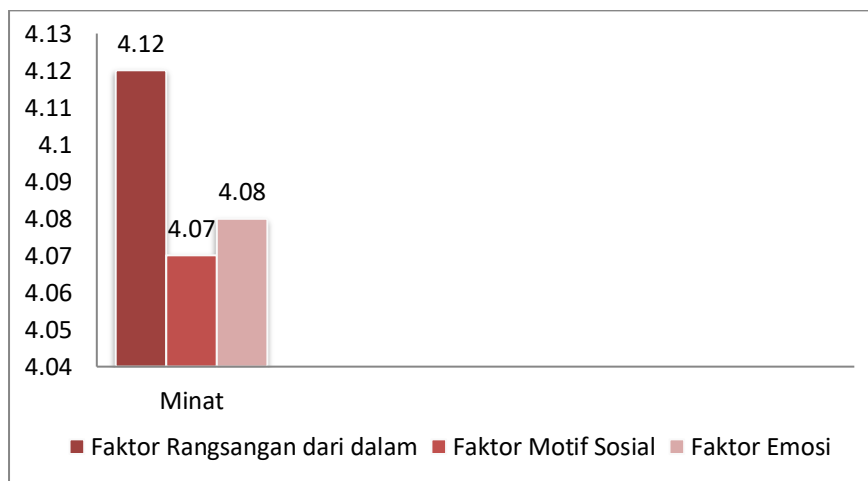
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dari setiap sub variabel, yaitu sebagai berikut: 1) Faktor rangsangan dari dalam (*the factor inner urge*), diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,12 dengan kategori tinggi. 2) Faktor motif sosial (*the factor of motive social*), diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,07 dengan kategori tinggi. 3) Faktor Emosi (*Emotional Factor*), diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dengan kategori tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 program studi Ilmu

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan kriteria penilaian sub variabel termasuk dalam kategori tinggi.

**Diagram 4**  
**Hasil Keseluruhan Sub Variabel Minat**



Selanjutnya peneliti memberikan analisa terhadap data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang ada yaitu berdasarkan Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*), Faktor Motif Sosial (*The Factor of Motive Social*), dan Faktor Emosi (*Emotional Factor*).

Menurut Crow&Crow Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*) diartikan sebagai rangsangan dari dalam diri atau pembawaan mahasiswa tingkat akhir sesuai dengan keinginan atau rasa ketertarikan yang akan menimbulkan minat untuk berprofesi sebagai pustakawan, rangsangan dari dalam akan mendorong mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan ini akan memberikan keingintahuan mengenai profesi pustakawan yang akan dipilihnya setelah lulus nanti. Selain itu rangsangan dari dalam diri mahasiswa



juga akan menimbulkan usaha yang akan dilakukan mahasiswa tingkat akhir untuk dapat menggeluti profesi yang dipilihnya nanti.

Untuk menggambarkan Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*) pada mahasiswa tingkat akhir, terdapat 4 indikator utama yaitu rasa ketertarikan terhadap profesi pustakawan, rasa ingin tahu atau kegairahan yang tinggi untuk berprofesi sebagai pustakawan, perhatian yang diberikan oleh mahasiswa untuk berprofesi sebagai pustakawan, dan kepercayaan sehingga menimbulkan usaha untuk menggeluti profesi setelah lulus.

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang disebar, hasil skor rata-rata 4,12. Untuk hasil skor dengan nilai tersebut, Faktor Rangsangan dari dalam (*The Factor Inner Urge*) masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli Suryosubroto yang menyatakan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Sehingga apabila seseorang mempunyai rasa ketertarikan pada suatu objek maka seseorang tersebut akan senang mempelajari suatu objek tersebut (lihat **Tabel 4.10**).

Faktor Motif Sosial (*The Factor of Social Motive*) diartikan sebagai dorongan untuk membangkitkan minat dalam diri mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan terhadap pustakawan yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan tujuan mendapatkan pengakuan ataupun penghargaan. Dalam hal ini untuk menggambarkan

Faktor Motif Sosial (*The Factor of Social Motive*) pada mahasiswa tingkat akhir dapat dilihat dari 3 indikator yaitu pandangan disekitar mengenai profesi pustakawan, kebutuhan untuk diakui, dan kebutuhan untuk dihargai. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang telah disebar menghasilkan rata-rata 4,07 yang berarti faktor ini termasuk dalam kategori tinggi. Hurlock dalam Andriyani mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya<sup>76</sup> (lihat **Tabel 4.18**).

Faktor Emosi (*Emotional Factor*) diartikan sebagai komponen yang berkaitan dengan unsur perasaan atau emosi terhadap objek. Faktor emosi disini mengukur intensitas perasaan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Dalam hal ini untuk menggambarkan Faktor Emosi (*Emotional Factor*) pada mahasiswa tingkat akhir dapat dilihat dari 1 indikator yaitu jenis perasaan yang dirasakan responden atau objek.

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner yang telah disebar menghasilkan rata-rata 4,08 yang berarti faktor ini termasuk dalam kategori tinggi. Seperti yang diungkapkan Sukardi bahwa minat

---

<sup>76</sup> Santi Andriyani, "Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia" (Bandung: Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), h 8, accessed August 8, 2020, <http://repository.upi.edu>.

merupakan seperangkat mental yang terdiri dari percampuran perasaan, harapan, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>77</sup> Definisi ini menjelaskan bahwa minat menghasilkan daya penggerak seseorang untuk menentukan pilihan dalam hidupnya (lihat **Tabel 4.23**).

Berdasarkan analisis deskriptif dari nilai rata-rata pernyataan mahasiswa terhadap indikator minat menjadi pustakawan menyatakan bahwa minat mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang termasuk dalam kategori tinggi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berminat menjadi pustakawan. Sebagaimana yang diharapkan bahwa lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan memang diarahkan untuk menggeluti bidang perpustakaan dan informasi. Dan ini memberikan bukti ilmiah untuk menunjukkan bahwa saat ini dunia ilmu perpustakaan semakin diminati.

#### **B. Aspek yang Perlu Ditingkatkan dalam Menyikapi Fenomena Rendahnya Minat Menjadi Pustakawan**

Aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada indikator “Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat”. Hal ini dikarenakan indikator tersebut memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu memperoleh *grand mean* 3,75. Meskipun nilai

---

<sup>77</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Perkembangan Minat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 46.

tersebut tergolong tinggi karena berada pada skala 3,40-4,20, akan tetapi nilai tersebut merupakan perolehan terkecil dari semua indikator. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa masih beranggapan bahwa masyarakat tidak terlalu mengenal profesi pustakawan, maka dari itu perlu ditingkatkan sosialisasi terkait profesi pustakawan di tengah-tengah masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Minat menjadi pustakawan pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memperoleh *grand mean* 4,09. Nilai ini berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa menjadi pustakawan tergolong tinggi. Berdasarkan nilai perolehan maka peneliti dapat menyimpulkan hasil temuan bahwa mahasiswa tingkat akhir angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dikatakan berminat menjadi pustakawan.
2. Aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada indikator “Berprofesi sebagai pustakawan mudah dikenal oleh masyarakat”. Hal ini dikarenakan indikator tersebut memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu memperoleh *grand mean* 3,75. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa masih beranggapan bahwa masyarakat tidak terlalu mengenal profesi pustakawan, maka dari itu perlu ditingkatkan sosialisasi terkait profesi pustakawan di tengah-tengah masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan, diantaranya:

1. Perpustakaan dan pustakawan, hendaknya lebih berusaha memberikan citra yang bagus kepada masyarakat mengingat telah terjadinya

perubahan paradigma perpustakaan saat ini yang tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat, serta memberikan image yang mengikuti era perkembangan zaman. Karena perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat menuntut perpustakaan dan pustakawan untuk dapat terus mewujudkan image positif kepada masyarakat.

2. Program Studi Ilmu Perpustakaan, agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas lulusan S1 Ilmu Perpustakaan serta memberikan kontribusi bagi image Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang perilaku pemilihan profesi pasca lulus dari program studi ilmu perpustakaan dan melakukan penelitian mengenai minat menggunakan alat ukur yang lain.

## DAFTAR REFERENSI

### A. Buku

- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional: Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Amelia, Kiki. "Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Sirkulasi, Referensi, Periodikal, Skripsi Di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya." Skripsi. Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017.
- Anastasia, A, and Susana Urbina. *Psychological Testing*. New Jersey: Prentice-Hall Inc, 1997.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Hapsari, Dian. "Menjadi Pustakawan Profesional Bersama Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)." *EduLib* Vol 1No. 1 (November 2011).
- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Translated by Istiwidayati and Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Indonesia, Pemerintah Negara Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." *Perpustakaan Nasional*, 2008.
- Ketut Sukardi, Dewa. *Perkembangan Minat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama Semarang (Toha Putra Group), 1996.
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mulyadi. *Profesi Kepustakawanan : Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. Palembang: Rafah Press, 2011.
- Nursalam. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika, 2003.
- Prakoso, Abintoro. *Etika Profesi Hukum*. Surabaya: Laksbang Justitia, 2015.
- Pulungan, Suyuthi. *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah*. Palembang: Ombak, 2014.
- Rachman Hermawan S, dkk. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Rachman Shaleh, Abdul. *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Atak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sujerweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.



Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Suryosubroto. *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya, 1988.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1984.

*Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.

*Pedoman Akademik*. Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009.

## B. Website

Andriyani, Santi. “Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.” Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012. Accessed August 8, 2020. <http://repository.upi.edu>.

Fachri, Muhammad Faisal, and Yuli Rohmiyati. “Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2012-2014 Terhadap Kemampuan dan Kemauan Menjadi Pustakawan Ideal.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (January 28, 2017): 191–200. Accessed July 19, 2020. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23039>.

Fakultas Adab dan Humaniora. “Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab Dan Humaniora,” n.d. Accessed August 7, 2020. <http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/ilmu-perpustakaan-2/>.

———. “Visi Dan Misi – Fakultas Adab Dan Humaniora,” n.d. Accessed August 7, 2020. <http://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/visi-dan-misi/>.

Gana Royana Putri. “Analisis Teori Strukturasi Pada Proses Pembentukan Pandangan, Pemahaman, Dan Minat Terhadap Profesi Pustakawan.” Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2013. Accessed February 25, 2020. <http://repository.unair.ac.id/82944/1/Skripsi%20Gana%20Royana%20Putri.pdf>.

Kusumawardhani, Fenny Amala. “Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Terhadap Profesi Pustakawan (Studi

Deskriptif Tentang Mahasiswa Akhir Pada Universitas Airlangga Dan Universitas Brawijaya)." Skripsi. Surabaya: Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2017. Accessed March 13, 2020. [https://drive.google.com/file/d/1-6L9AKluy\\_A16icGy8qysN0xS0S4GEY7/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1-6L9AKluy_A16icGy8qysN0xS0S4GEY7/view?usp=drivesdk).

Perpustakaan Nasional RI. "Perpustakaan | Kemenko PMK." Last modified 2011. Accessed August 10, 2020. <http://perpustakaan.kemendikbud.go.id/perpus/frontend/frontend/ebook>.

Saphira, Amanda. "Studi Resepsi Citra Profesi Pustakawan Dalam Film The Librarian: Quest For The Spear Di Kalangan Mahasiswa Surabaya." Skripsi. Surabaya: Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2019. Accessed May 2, 2020. <http://lib.unair.ac.id>.

Suharyanto. *Kemandirian Pustakawan Dalam Pelaksanaan Tugas*, 2013. Accessed January 20, 2020. [https://www.academia.edu/5232926/kemandirian\\_pustakawan\\_dalam\\_pelaksanaan\\_tugas?auto=download](https://www.academia.edu/5232926/kemandirian_pustakawan_dalam_pelaksanaan_tugas?auto=download).

"Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab Dan Humaniora," n.d. Accessed May 27, 2020. <http://adab.radenfatah.ac.id/ip/index.php/ilmu-perpustakaan-2/>.

## BIODATA PENULIS



Tria Wiranti, Lahir di Gunung Meraksa Baru (Empat Lawang) pada tanggal 27 Februari 1998. Penulis adalah anak ketiga dari delapan bersaudara yang merupakan buah kasih dari pasangan bapak Zahirman dan ibu Yulia Syari. Penulis tinggal dan tumbuh besar bersama kedua orang tua di desa Gunung Meraksa Baru.

Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2003 di SD Negeri 34 Pendopo selama enam tahun lulus pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 5 Pendopo dan selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pendopo Barat dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2015, penulis baru melanjutkan pendidikan kembali ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan usaha dan do'a penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar sarjana strata satu Ilmu Perpustakaan (S.IP) di tahun 2020.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### KUESIONER

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Responden yang terhormat,

Nama : Tria Wiranti

NIM : 1654400109

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang

Sebagai salah satu persyaratan dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian yang berjudul **“Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**.

Peneliti bermaksud meminta kesediaan saudara/i sebagai responden demi mendukung penelitian ini. Peneliti berharap saudara/i berkenan meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang terlampir dengan sebenar-

#### Identitas Responden

Nama :

No. hp/Email :

Angkatan : Silahkan beri tanda (x) pada jawaban yang saudara pilih

(1) 2014

(2) 2015

(3) 2016

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan perasaan saudara/i sebenarnya, dengan ketentuan menjawab sebagai berikut :

**SS: Sangat Setuju, S: Setuju, R: Ragu-ragu, TS: Tidak Setuju, STS:**

**Sangat Tidak Setuju**

<b>Faktor Rangsangan dari dalam (<i>The Factor Inner Urge</i>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya merasa tertarik untuk berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus nanti					
2.	Profesi pustakawan adalah profesi yang menjanjikan secara finansial dan lain-lain					
3.	Saya ingin mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi pustakawan					
4.	Saya memiliki rasa ingin tahu terhadap profesi pustakawan					
5.	Saya memiliki rasa antusias yang tinggi untuk berprofesi sebagai pustakawan					
6.	Saya memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kepustakawanan					
7.	Saya suka mengikuti forum diskusi atau seminar mengenai profesi pustakawan					
8.	Saya suka mencari informasi mengenai profesi pustakawan untuk mengetahui isu-isu perkembangan profesi pustakawan seperti peluang berkarir dan eksistensinya					
9.	Saya melakukan pendekatan dengan pustakawan untuk mendapat informasi					
<b>Faktor Motif Sosial (<i>The Factor of Motive Social</i>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
10.	Orang di sekitar saya tidak menghalangi keinginan saya untuk berprofesi sebagai pustakawan					

11.	Orang di sekitar saya tidak memperlakukan jika saya berprofesi sebagai pustakawan					
12.	Orang di sekitar saya memberikan dukungan ketika mengetahui saya berminat untuk berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus nanti					
13.	Saya dapat dengan mudah beradaptasi jika berprofesi sebagai pustakawan					
14.	Saya mampu bekerja sama dengan sesama anggota pustakawan nantinya					
15.	Keberadaan saya sebagai pustakawan kelak dapat membantu instansi tempat saya bekerja					
16.	Dengan berprofesi sebagai pustakawan saya dengan mudah dikenal oleh masyarakat					
<b>Faktor Emosi (<i>Emotional Factor</i>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17.	Saya merasa senang apabila berprofesi sebagai pustakawan setelah lulus nanti					
18.	Saya merasa bangga apabila berprofesi sebagai pustakawan pasca lulus nanti					
19.	Saya merasa kagum dengan kinerja yang ditunjukkan oleh pustakawan					
20.	Profesi pustakawan merupakan profesi yang akan membuat saya nyaman					

Lampiran 2

UJI VALIDITAS

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT AL
X01 Pearson Correlation	1	.486*	.150	.354	.343	.670*	.649*	-.020	.180	.244	.283	-.016	.651*	.180	-.208	-.011	.225	-.164	.047	.343	.482**
Sig. (2- tailed)		.006	.428	.055	.064	.000	.000	.917	.342	.195	.130	.934	.000	.343	.271	.956	.232	.388	.803	.064	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pearson Correlation	.486**	1	.389*	.270	.456*	.309	.366*	.205	.309	.220	.121	.092	.394*	.283	-.007	.397*	.359	.175	.390*	.456*	.612**
Sig. (2- tailed)	.006		.033	.150	.011	.096	.047	.276	.096	.244	.525	.629	.031	.129	.970	.030	.052	.355	.033	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pearson Correlation	.150	.389*	1	.200	.225	.109	.231	.057	-.008	.463*	.397*	.157	.057	.299	.137	.434*	.345	.321	.288	.342	.503**
Sig. (2- tailed)	.428	.033		.289	.231	.567	.218	.767	.968	.010	.030	.408	.765	.109	.471	.017	.062	.084	.123	.065	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04 Pearson Correlation	.354	.270	.200	1	.486*	.486*	.410*	.384*	.348	.286	.142	.172	.543*	.579*	-.013	.235	.524*	.155	.429*	.211	.607**



	Sig. (2-tailed)	.055	.150	.289		.007	.007	.025	.036	.059	.126	.454	.365	.002	.001	.944	.211	.003	.414	.018	.264	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.343	.456*	.225	.486*	1	.493*	.302	.344	.392*	.325	.413*	.370*	.631*	.297	.238	.360	.386*	.178	.501*	.088	.691**
	Sig. (2-tailed)	.064	.011	.231	.007		.006	.105	.062	.032	.079	.023	.044	.000	.111	.205	.051	.035	.348	.005	.644	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.670**	.309	.109	.486*	.493*	1	.705*	.344	.493*	.188	.320	.175	.950*	.186	.040	.031	.279	-.203	.133	.392*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.096	.567	.007	.006		.000	.062	.006	.320	.084	.354	.000	.326	.835	.872	.135	.282	.485	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.649**	.366*	.231	.410*	.302	.705*	1	.122	.403*	.205	.184	.000	.634*	.111	-.099	.262	.213	-.252	-.073	.403*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.218	.025	.105	.000		.520	.027	.278	.331	1.000	.000	.560	.604	.162	.258	.179	.701	.027	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.020	.205	.057	.384*	.344	.344	.122	1	.344	-.033	-.202	.083	.374*	.203	.132	.376*	.313	.477*	.509*	.221	.434*
	Sig. (2-tailed)	.917	.276	.767	.036	.062	.062	.520		.062	.861	.285	.664	.042	.283	.485	.041	.093	.008	.004	.240	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.180	.309	-.008	.348	.392*	.493*	.403*	.344	1	.325	.136	.370*	.524*	.408*	.337	.228	.494*	.051	.206	.493*	.607**

	Sig. (2-tailed)	.342	.096	.968	.059	.032	.006	.027	.062		.079	.475	.044	.003	.025	.068	.225	.006	.790	.274	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.244	.220	.463*	.286	.325	.188	.205	-.033	.325	1	.748*	.699*	.279	.403*	.390*	.086	.451*	.069	.180	.257	.613**
	Sig. (2-tailed)	.195	.244	.010	.126	.079	.320	.278	.861	.079		.000	.000	.136	.027	.033	.650	.012	.718	.342	.171	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.283	.121	.397*	.142	.413*	.320	.184	-.202	.136	.748*	1	.728*	.362*	.169	.507*	.052	.235	-.046	.148	.228	.540**
	Sig. (2-tailed)	.130	.525	.030	.454	.023	.084	.331	.285	.475	.000		.000	.049	.371	.004	.785	.212	.808	.436	.226	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.016	.092	.157	.172	.370*	.175	.000	.083	.370*	.699*	.728*	1	.296	.160	.581*	.108	.247	.134	.262	.078	.512**
	Sig. (2-tailed)	.934	.629	.408	.365	.044	.354	1.000	.664	.044	.000	.000		.112	.397	.001	.572	.188	.480	.163	.683	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.651**	.394*	.057	.543*	.631*	.950*	.634*	.374*	.524*	.279	.362*	.296	1	.214	.073	.016	.315	-.173	.224	.312	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.765	.002	.000	.000	.000	.042	.003	.136	.049	.112		.256	.702	.933	.090	.361	.234	.093	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.180	.283	.299	.579*	.297	.186	.111	.203	.408*	.403*	.169	.160	.214	1	.273	.374*	.944*	.488*	.526*	.408*	.645**

	Sig. (2-tailed)	.343	.129	.109	.001	.111	.326	.560	.283	.025	.027	.371	.397	.256		.145	.042	.000	.006	.003	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 5	Pearson Correlation	-.208	-.007	.137	-.013	.238	.040	-.099	.132	.337	.390*	.507*	.581*	.073	.273	1	.264	.336	.286	.367*	.337	.442*
	Sig. (2-tailed)	.271	.970	.471	.944	.205	.835	.604	.485	.068	.033	.004	.001	.702	.145		.158	.069	.126	.046	.068	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 6	Pearson Correlation	-.011	.397*	.434*	.235	.360	.031	.262	.376*	.228	.086	.052	.108	.016	.374*	.264	1	.446*	.585*	.416*	.294	.537**
	Sig. (2-tailed)	.956	.030	.017	.211	.051	.872	.162	.041	.225	.650	.785	.572	.933	.042	.158		.013	.001	.022	.115	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 7	Pearson Correlation	.225	.359	.345	.524*	.386*	.279	.213	.313	.494*	.451*	.235	.247	.315	.944*	.336	.446*	1	.564*	.577*	.494*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.232	.052	.062	.003	.035	.135	.258	.093	.006	.012	.212	.188	.090	.000	.069	.013		.001	.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 8	Pearson Correlation	-.164	.175	.321	.155	.178	-.203	-.252	.477*	.051	.069	-.046	.134	-.173	.488*	.286	.585*	.564*	1	.562*	.178	.376*
	Sig. (2-tailed)	.388	.355	.084	.414	.348	.282	.179	.008	.790	.718	.808	.480	.361	.006	.126	.001	.001		.001	.348	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 9	Pearson Correlation	.047	.390*	.288	.429*	.501*	.133	-.073	.509*	.206	.180	.148	.262	.224	.526*	.367*	.416*	.577*	.562*	1	.280	.613**

	Sig. (2-tailed)	.803	.033	.123	.018	.005	.485	.701	.004	.274	.342	.436	.163	.234	.003	.046	.022	.001	.001		.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.343	.456*	.342	.211	.088	.392*	.403*	.221	.493*	.257	.228	.078	.312	.408*	.337	.294	.494*	.178	.280	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.064	.011	.065	.264	.644	.032	.027	.240	.006	.171	.226	.683	.093	.025	.068	.115	.006	.348	.134		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L	Pearson Correlation	.482**	.612*	.503*	.607*	.691*	.607*	.508*	.434*	.607*	.613*	.540*	.512*	.662*	.645*	.442*	.537*	.757*	.376*	.613*	.599*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005	.000	.000	.000	.004	.017	.000	.000	.002	.004	.000	.000	.015	.002	.000	.041	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## UJI RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20



20	Ilma Mufidah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4
21	Ferda juniorisma	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
22	Devi Sagita Putri	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
23	Tanti Andriyani	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4
24	Aan	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
25	DEVI ZULIATI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4
26	Rickg hidayat	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
27	Nabila Ainun Nazifah	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
28	Fitria Wanda Sari	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4
29	Choirunnisyah Alvrída	3	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
30	Tito Raisa kusuma	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	William Reinaldi	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Mia Romiati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
33	Novia permatasari	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
34	Anggun Latifah	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Dinda Putri Meliani	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4
36	Rozali Khold	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	Nurlia	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5
38	Risma ayunita pratiwi	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4
39	Novia febriyanti	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4
40	novita anjar wardani	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	Reni anggraini	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
42	Samha meristin	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	Ilman pp	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	Ike Novianti	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4




70	Bayu prayoga	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2
71	Okta	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
72	Ummi kalsuma mareta	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
73	Dewi Kartika Sari	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
74	Muhammad bu'ang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
75	Lely Apriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	Ilham Malady	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	Djulian Parta Wijaya	2	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	2	4	3	2	5	5	2	5
78	Selas	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4
79	Nayla	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3
80	Vanissa Larasati	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	Artawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	Chandra Fauzan aziman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
83	Widya agustina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	Revi Olvanadia	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
85	Rasikhah Izdiharti	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4



Lampiran 4

SK PEMBIMBING



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B-3447/UIN.09/IV.1/PP.01/12/2019  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG**

- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
- Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
- Lambar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n Tria Wiranti* tanggal, 12 Desember 2019

**MENGINGAT :**

- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000.
- Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEP/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Instruksi Menteri Agama RI No.9/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- Padoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
- Kep Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	N I P	Sebagai
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum	197107271997032005	Pembimbing I
Budhi Santoso, M.A	198406152018011002	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:


N a m a : Tria Wiranti  
N I M : 1654400109  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : \* Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Terhadap Profesi Pustakawan\*

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 27 Desember 2019 s/d 27 Desember 2020

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 27 Desember 2019






*Dr. Nur Huda, M.Ag, M.A.*  
NIP. 19701114 200003 1 002

**Tembusan :**

- Rector Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Dosen Penguji Akademik yang bersangkutan;
- Dosen Pembimbing
- Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan;
- Arsip.

Dik. Prof. R. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. 10711-551427 website : www.adab.radenfatah.ac.id

## Lampiran 5

### SURAT IZIN PENELITIAN



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

## FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

---

Nomor : B- *511* /Un.09/TV.1/PP.01/08 /2020  
Lampiran : 1 (satu) rangkap  
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth.  
Kaprodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah  
di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Seiring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	TRIA WIRANTI/ 1654400109	Ilmu Perpustakaan	Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah	Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah terhadap Profesi Pustakawan

Pengambilan data mulai tanggal 27 Agustus – 27 November 2020.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak keberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan. Semua data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 25 Agustus 2020




Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum  
NIP. 197107271997032005

Jl. Prof. R. W. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 552427 website : [www.adab.radenfatah.ac.id](http://www.adab.radenfatah.ac.id)



Lampiran 6

KARTU BIMBINGAN PEMBIMBING I



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

---


**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Tria wiranti  
 NIM : 1654400109  
 PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochimatun, M.Hum  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1		Soal I. Koneksi April perbit (apome)	[Signature]
2		Soal II & III Koneksi Perbit April tahun - Definisi Konvergensi - Analisis hasil Angketys & Kualitatif	[Signature]
3		- Lihat buku Botani Kertum KRI tahun 2018 → Profil warna 26 hsb 25 foto. Buku sy nrah Kerlu uncerh profil pad-	[Signature]
		- Uniajn Ofn Cgloop	

Lampiran 7

KARTU BIMBINGAN PEMBIMBING II



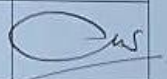
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Tria wicanti  
 NIM : 1654900109  
 PEMBIMBING II : Budhi Santoso, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Mitral mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang terhadap profesi pustakawan.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
	25/02/2020	Perbaiki Latar belakang, Perullsan	
	29/03/2020	Perbaiki latar belakang, footnote, ringkasan pustaka, apa itu penel deskriptif, Sampel, Teknik analisis data.	
	28/04/2020	Tambahan analisis pada judul, lengkapi data latar belakang.	
	12/05/2020	Perbaiki Turabian Stylenya, sesuai panduan	
	20/06/2020	Tambahan rumusan masalah, Alasan angkatan 16, Typo, Variabel dalam bentuk tabel.	
	18/07/2020	Tinjauan pustaka yg ke-3 ganti, Baca buku panduan, Cantumkan variabel - sub - indikator, dibuat tabel kategori skala	
	4/08/2020	ACC BAB I	

